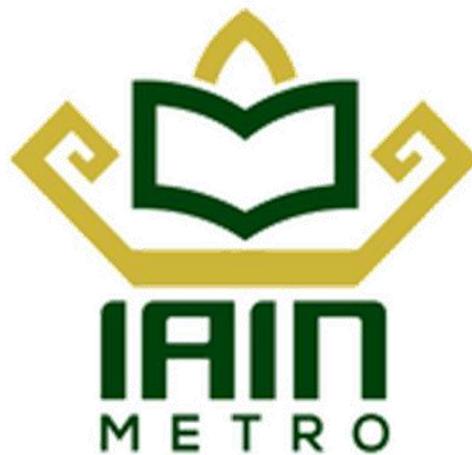


SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**REGITA WULANDARI
NPM. 1801080021**



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 M**

**STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:
Regita Wulandari
NPM 1801080021**

**Pembimbing:
Wellfarina Hamer, M. Pd**

**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) METRO
1443/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telapan (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Regita Wulandari
NPM : 1801080021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : STRATEGI GURU DALAM MEMPERHATIKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan TIPS

Tubagus An RPK, M. Pd
NIP. 198808232015031007

Metro, 06 Juni 2022
Pembimbing

Wellfarina Hamer, M. Pd
NIP. 199202182019032010

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

Nama : Regita Wulandari

NPM : 1801080021

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 06 Juni 2022
Pembimbing



Wellfarina Hamer, M. Pd
NIP. 199202182019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0720) 41507, Faksimili (0720) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3200/11.20.1/D/PP-009/06/2022

Skripsi dengan judul: STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG disusun oleh: Regita Wulandari NPM: 1801080021, Jurusan Tadris Pendidikan Ilmu Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 20 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

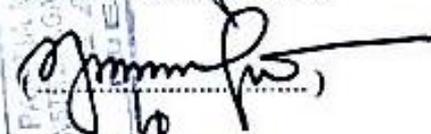
Ketua/Moderator : Wellfarina Hamer, M.Pd

Penguji I : Tubagus Ali Rachman

Puja Kesuma, M.Pd

Penguji II : Wardani, M.Pd

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

**Oleh:
Regita Wulandari**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa dalam proses pembelajaran dan untuk mengetahui strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru IPS, wali murid siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung, subjek penelitian ini ditentukan dengan teknik snowball sampling. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung sudah baik. Dilihat berdasarkan indikator disiplin belajar pada saat proses pembelajaran daring siswa selalu absen tepat waktu, siswa rajin dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif baik di grup whatsapp maupun dengan zoom meeting. Strategi yang dilakukan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung dalam mempertahankan disiplin belajar siswa adalah guru memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan keteladanan, guru membentuk pembiasaan yang baik pada siswa, pemberian hukuman.

Kata kunci: strategi guru, disiplin belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Regita Wulandari

NPM : 1801080021

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2022
Saya yang menyatakan



Regita Wulandari
1801080021

\MOTTO

“segala usaha dan perbuatan yang kita lakukan sekarang akan menjadi cerita
untuk masa depan”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Ahmad Kurniawan dan Ibu Halimah yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakanku dan membimbingku, memberikan bekal berupa moral dan material.
2. Adekku tercinta Bintang Firjatulllah, Seno Tri Baskara, Guntur Alma Abdilah, Guruh Alma Abdillah, Alesya Sulis Setirini yang selalu menjadi penghibur dan semangatku.
3. Suamiku tercinta Hendi Agus Priyono, terima kasih selalu mendoakan, dan motivasi yang kau berikan kepadaku, telah menemaniku, mendengarkan keluh kesahku.
4. Dosen pembimbing saya ibu Wellfarina Hemer, M. Pd yang telah banyak berkontribusi dengan baik dalam mengarahkan dan membimbing saya. Terima kasih atas kesabaran yang diberikan untuk saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan terkhusus Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang terjalin selama ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

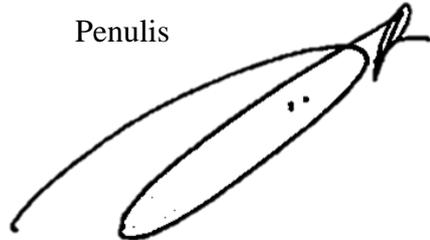
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha kuasa atas segala kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Strategi Guru Dalam Mempertahankan Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung”. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan studi dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) di Prodi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Wellfarina Hamer, M. Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dan mengarahkan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, Kepala Sekolah dan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 26 Maret 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a final flourish on the right side.

Regita Wulandari
NPM. 1801080010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Relevan	8
F. Batasan Masalah	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran	12
B. Disiplin	15
C. Strategi	21
D. Strategi Pembelajaran	21
E. Metode Pembelajaran	22
F. Model Pembelajaran	24
G. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	27
H. Pembelajaran daring	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	35
C. Sumber Data	35

D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Disiplin Siswa Di Kelas	5
Tabel 1.2	Penelitian Relevan	8
Tabel 3.1	Sumber Data, Data, dan Instrumen	36
Tabel 3.2	Butir- Butir Pertanyaan Wawancara Kepada Kepala Sekolah	38
Tabel 3.3	Butir- butir Pertanyaan Wawancara Kepada Guru Kelas 5A dan 5B.....	38
Tabel 3.4	Butir- Butir Pertanyaan Wawancara Kepada Orang Tua Murid	39
Tabel 3.5	Kisi- kisi Pedoman Observasi	41
Tabel 4.1	Skala Observasi Disiplin Belajar Siswa	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data	43
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline	87
2. Alat Pengumpulan Data (APD)	89
3. Tabulasi asil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	97
4. Surat Izin Prasurvey	115
5. Surat Balasan Prasurvey	116
6. Surat Bimbingan Skripsi	117
7. Surat Tugas	118
8. Surat izin Research	119
9. Surat Balasan Research	120
10. Surat Bebas Pustaka	121
11. Dokumentasi	122
12. Hasil Turnitin Skripsi	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu cara yang dilakukan oleh individu untuk menciptakan kepribadian yang lebih baik dari segi mental dengan melakukan pelatihan dan pengajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Brodjonegoro dalam Nanang Purwanto (2014) memaparkan pendidikan merupakan suatu ilmu yang menuntut seseorang atau anak untuk menjadi berkembang dan memahami hal-hal baru yang penting yang berguna dimasa yang akan datang yang dilakukan sejak ia lahir hingga bertumbuh dewasa.¹

Pendidikan juga memiliki tujuan utama sebagaimana yang dijelaskan menurut Kerchenteiner dalam Teguh Triwiyanto (2015) ialah mampu membangun warga negara yang baik dan bertanggung jawab, mendidik warga negaranya menjadi warga yang berguna, semua itu diajarkan dibangku sekolah dengan cara membimbing anak untuk bisa berkerja memenuhi kebutuhannya sendiri setelah lulus dari bangku pendidikan.²

Sekolah ialah suatu lembaga pendidikan formal yang dibangun menjadi tempat atau wadah bagi setiap individu yang ingin melakukan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan berfikir setiap siswa yang berguna menjadi bekal dimasa yang akan datang. Sekolah diselenggarakan dengan layak dan sesuai dengan kemampuan dan umur yang akan

¹ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 21.

² Teguh Triwiyanto, *Penganatar Pendidikan*, ke-2. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 58.

diperolehnya, sekolah bertujuan memberikan pendidikan kepada setiap anak agar mampu menjadi individu dan warga negara yang baik sebagai penerus generasi kedepannya disuatu bangsa.³

Ilmu sosial ialah ilmu yang tidak lepas kaitannya dengan manusia dan kehidupan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD dapat diartikan sebagai bahan ajar penyederhanaan, adaptasi yang merupakan konsep keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi.⁴

Disiplin merupakan sikap seseorang yang menaati dan mengikuti aturan- aturan yang telah di buat dilingkungan sekolah maupun lingkungan dimasyarakat. Menurut Djamarah dalam Faiqotul Isnaini (2019) disiplin ialah peraturan yang harus ditaati atau diikuti oleh setiap individu maupun kelompok. Disiplin merupakan hal terpenting dari hasil belajar siswa, tidak hanya itu lingkungan keluargapun ikut membawa tingkat disiplin setiap anak.⁵

Disiplin belajar merupakan tingkah laku anak atau perilaku yang mampu mengikuti proses pembelajaran dari setiap tugas- tugas yang diberikan oleh guru dengan rajin dan semangat, tidak melanggar kewajibannya sebagai peserta didik atau siswa dikelas. Disetiap sekolah- sekolah memiliki peraturan tata tertib tersendiri yang harus dipatuhi dan dilakukan oleh semua anggota sekolah baik bagi guru dan siswa, dalam proses pembelajaran tidak semua siswa mampu mengikuti peraturan tersebut

³ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 79.

⁴ Ibid., 80.

⁵ Faiqotul Isnaini, *Strategi Self- Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar* (Kartasura: CV Sindunata, 2019), 10.

disebabkan setiap individu memiliki tingkatan disiplin yang berbeda- beda dengan individu lainnya.⁶

Penurunan disiplin siswa mulai nampak karena adanya virus Covid 19, pemerintah membuat peraturan dan larangan bagi semua masyarakat untuk tidak berkerumunan, oleh karena itu sekolah menerapkan sistem pembelajaran daring yang dipimpin oleh guru masing- masing agar proses pembelajaran tetap berjalan walau hanya menggunakan alat media berbasis internet. Seluruh sekolah melakukan pembelajaran daring yang tidak seperti biasanya dengan pembelajaran tatap muka ini membuat peserta didik merasa bosan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan melakukan pembelajaran secara online siswa tidak melakukan kewajibanya sebagai peserta didik seperti halnya tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, terlambat dalam menyerahkan tugas yang diperintahkan oleh guru bahkan siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan.⁷

Berbeda yang dialami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung sebelum adanya pembelajaran daring, sekolah tersebut melakukan pembelajaran tatap muka dengan disiplin siswanya 90% pada pembelajaran IPS disebabkan siswanya yang memiliki semangat dalam belajar, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan mematuhi peraturan tata tertib. Setelah mulai pembelajaran daring tingkat disiplin siswa menurun mencapai 82% tingkat disiplin siswa dikarenakan siswa baru melakukan

⁶ Ibid., 13.

⁷ Pelajaran Biologi et al., "Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Yang Bahan Belajarnya Dikirim Secara Elektronik Ke Peserta Didik Dari Jarak Jauh Menggunakan Pendidikan , Seperti Pendidik , Peserta Didik , Institusi Dan Bahkan Memberikan Tantangan Bagi," no. 1 (n.d.).

pembelajaran daring dan siswa terkendala oleh kuota internet yang membuat siswa tidak ikut dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran daring guru menggunakan metode ceramah yaitu guru menyampaikan materi secara lisan dan bercerita kepada muridnya didalam kelas dengan menggunakan metode ini membuat suasana kelas menjadi tenang. Kemudian guru juga menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang membuat setiap siswa dapat terpancing untuk berfikir dan berani menyampaikan pendapatnya.

Seluruh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 mengikuti tata tertib yang berlaku disekolah yaitu mengikuti protokol kesehatan yang telah diatur, tepat waktu dalam kehadiran, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, siswa memiliki jam khusus saat belajar dirumah. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Juni Rosmalinda menjelaskan bahwa tidak semua siswa mengalami penurunan tingkat disiplin belajar selama proses pembelajaran daring, siswa yang kurang disiplin dikarenakan terkendala oleh Handphone, kuota internet.⁸

⁸ Wawancara dengan ibu Juni Rosmalinda, A. Md selaku kepala tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung. 01 November 2021.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa Yang Disiplin Belajar Di Kelas 5 A dan B

Jumlah siswa masing- masing dikelas yaitu: kelas 5 A berjumlah 40 siswa
sedangkan kelas 5 B berjumlah 38 siswa jumlah keseluruhan yaitu 78

Kelas 5 A	Jumlah Siswa	%	Kelas 5 B	Jumlah Siswa	%
Siswa Yang Disiplin	36	90%	Siswa Yang Disiplin	28	74%
Siswa Yang Kurang Disiplin	4	10 %	Siswa Yang Kurang Disiplin	10	26%
Jumlah	40	100%	Jumlah	38	100%

Dari tabel diatas bahwa hasil disiplin belajar siswa, untuk kelas 5A terdapat 36 siswa yang disiplin belajar jika dipresentasikan yaitu 90%, sedangkan untuk kelas 5B dengan jumlah 28 siswa yang disiplin dengan persentase yaitu 74%, untuk hasil persentase keseluruhan siswa kelas 5 yang disiplin yaitu 82%.

semua siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah Neeгри 2 Bandar Lampung melakukan pembelajaran daring, tetapi kelas 6 yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas 6A dan 6B melakukan pembelajaran tatap muka untuk kelas 5 sampai kelas 1 masih melakukan pembelajaran online/ daring. Proses pembelajaran melakukan dua cara selama pembelajaran daring berlangsung yaitu menggunakan grup whatsapp dan zoom meeting yang dihadiri oleh seluruh murid di setiap kelasnya yang dipandu oleh guru yang sedang mengajar.

penelitian ini berfokus kepada disiplin siswa kelas 5 terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas 5A yang berjumlah 40 siswa dan siswi kelas 5B berjumlah 38 siswa dalam pembelajaran IPS yang setiap kelas mempunyai guru IPS-nya masing-masing. Setiap kelas memiliki tingkat disiplin yang berbeda-beda. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Tati Asmara Juita selaku guru yang mengajar IPS di kelas 5A, ia menjelaskan khusus untuk disiplin siswa kelas 5A dalam pembelajaran daring ini berlangsung siswanya tidak mengalami penurunan yang signifikan disiplin belajar siswa rajin dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif baik di grup whatsapp maupun dengan zoom meeting dalam mempermudah siswa memahami materinya dengan dipandu oleh guru secara langsung.⁹

Pembelajaran IPS di kelas 5B diampuh oleh ibu Rizky Yolanda beliau menyatakan disiplin belajar siswa kelas 5B selama pembelajaran daring siswa tidak mengalami penurunan tingkat disiplin belajar yang signifikan, siswa yang mengalami penurunan disiplin belajar dikarenakan tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas, dan tidak aktif dalam proses pembelajaran daring berlangsung.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung banyak siswa yang masih disiplin dalam melakukan proses pembelajaran daring/ online. Maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana

⁹Wawancara dengan ibu Tati Asmara Juita, S. Pd selaku guru mata pelajaran IPS di kelas 5A. 30 Oktober 2021.

¹⁰Wawancara dengan ibu Rizky Yolanda, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di kelas 5B. 29 Oktober 2021.

disiplin siswa dalam proses pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung dalam proses pembelajaran daring dan apa saja strategi guru mempertahankan disiplin siswa dalam proses pembelajaran daring. dengan itu peneliti mengambil judul “ Strategi Guru Dalam Mempertahankan Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan yang dijelaskan dilatar belakang pertanyaan penelitian ini ialah:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa pada proses pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung?
2. Apa saja strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini pastinya memiliki tujuan tersendiri agar menjadi terarah. Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana disiplin belajar siswa pada proses pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui apa saja strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini ialah:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi untuk perkembangan dalam bidang pendidikan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi guru
 Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi setiap guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dari sebelumnya untuk membangun disiplin siswa saat proses pembelajaran daring.
 - b. Bagi peneliti
 Penelitian ini diharapkan berguna bagi penelitian lain menjadi referensi mengenai disiplin siswa pada masa pandemi covid 19.

E. Penelitian Relevan

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1	Anisa Barokah mahasiswa dari IAIN Metro dengan judul penelitian: pengaruh disiplin belajar peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak di	Membahas mengenai disiplin peserta didik atau siswa	Pada penelitian Anisa Barokah membahas mengenai pengaruh disiplin belajar peserta didik pada mata pembelajaran akidah akhlak di MTS Sabilul	Mengetahui lebih dalam mengenai kedisipinan siswa dalam proses pembelajaran IPS pada masa pembelajaran

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	<p>MTS Sabiul Muttaqiwn desa sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pembelajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruhnya antara kedisiplinan belajar peserta didik terhadap hasil belajar akidah akhlak di MRS sabiilul Muttaqien Desa sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.</p>		<p>Myttaqien Sukaraja Nuban Lampung Timur 2016/2017 sedangkan penelitian saya membahas mengenai disiplin siswa dalam proses pembelajaran IPS</p>	<p>daring dan strategi yang dilakukan guru IPS dalam mempertahankan disiplin siswa selama pembelajaran daring</p>
2	<p>Sindi Dwi Adiyanti mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang dengan judul “Strategi Guru IPS Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Ampelgading. Hasil pada penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru IPS dalam pembelajaran adalah strategi Ekspositiri dan</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai strategi guru dan berfokus pada pembelajaran IPS</p>	<p>Pada penelitian Sindi Dwi Adiyanti meneliti di sekolah SMP Negeri 1 Ampelgading sedangkan pada penelitian ini meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung</p>	<p>untuk mengetahui lebih dalam strategi guru pada pembelajaran IPS pada mas daring</p>

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
	stratgei inquiry			
3	Arum Junia Angraini mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian: disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Parangtritis: Studi Kasus. Dari hasil penelitian terdapat kesimpulan bahwa terjadi beberapa pelanggaran kedisiplinan belajar dikelas V SDN1 Parangtritis yaitu tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, membuat suara gaduh, keluar masuk tanpa ijin, mengganggu siswa lain saat membaca materi pada pembelajaran berlangsung.	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama- sama membahas disiplin siswa yang khususnya kelas V di SD	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian Anum Junia Anggraini meneliti disekolah SD Negeri 1 Parang tritis sedangkan penelitian saya meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung	Mengetahui lebih dalam mengenai kedisipinan siswa dalam proses pembelajaran IPS pada masa pembelajaran daring

F. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka peneliti akan membahas:

1. Pada penelitian ini penulis membahas terkait disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung meliputi: siswa

mengumpulkan dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu, jujur dalam mengerjakan tugas, mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar.

2. Strategi guru dalam mempertahankan disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung meliputi: guru memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan keteladanan kepada siswa, guru membentuk pembiasaan yang baik pada siswa, pemberian hukuman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian belajar

Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang maupun peserta didik yang ingin menambah wawasan, keterampilan, sosial dan budaya, sikap dan perilaku yang lebih baik dan positif. Seperti yang dijelaskan oleh Skinner dalam Moh. Suardi (2012) belajar merupakan suatu perubahan perilaku seseorang, dengan orang tersebut belajar pastinya perilaku orang tersebut akan menjadi lebih baik.¹

Adapun pemahaman moderen arti belajar menurut Musfiquon dalam Sakura Putu Arga Hana (2019) ialah suatu proses merubah perilaku dengan cara interaksi dengan lingkungan.² Menurut Gagne dalam Feida Noorlaila Isti'adah (2020) belajar merupakan suatu pengalaman yang mampu mengubah perilaku seseorang dari pengalaman belajarnya.³

Dari semua pengertian belajar diatas dapat diartikan belajar ialah usaha sadar yang dilakukan setiap orang yang ingin merubah atau mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya menuju perubahan

¹ Suardi. Moh, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyajakarta: CV Budi Utama, 2012), 2.

² Sakura Putu Arga Hana, *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2019), 2.

³ Feidah Noorlaila Isti'adah, *Teori- Teori Belajar Dalam Pendidikan* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 7.

yang lebih baik dari segi sikap dan perilaku, intelektual/ kemampuan secara terus- menerus.

2. Tujuan belajar

Sa'ud dalam Sakua Putu Arga Hana (2019) memaparkan tujuan belajar ialah untuk melakukan perubahan disetiap diri atau kepribadian manusia baik sikap maupun perilaku kearah yang lebih baik atau positif dari yang sebelumnya.⁴

Beyamin S Bloom dalam Feida Noorlaila Isti'adah (2020) menjelaskan tujuan belajar terdapat tiga ranah diantaranya:

- a. Ranah kognitif, berhubungan dengan perilaku, berfikir, dan memecahkan masalah
- b. Ranah efektif, berhubungan dengan sikap, minat, kepekaan terhadap sesuatu hal tertentu.
- c. Ranah psikomotor, berhubungan dengan skill atau keterampilan yang bersifat manual dan motorik.⁵

Contohnya seorang anak yang biasanya berperilaku pendiam, tidak mudah bergaul dengan teman sebayanya, mudah marah. Namun setelah anak tersebut memasuki jenjang pendidikan belajar disekolah anak tersebut menjadi mudah bergaul dengan teman- temannya, merubah sikap dan perilakunya menjadi lebih baik, tidak muah marah, cenggeng,

⁴ Sakura Putu Arga Hana, *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2019), 9.

⁵ Isti'adah, *Teori- Teori Belajar Dalam Pendidikan* (Jawa Barat:Edu Publisher, 2020), 16.

dan percaya diri. Dengan ini tercapainya tujuan belajar yang mampu mengubah kebiasaan tidak baik menjadi lebih baik dari kebiasaannya.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah mendorong siswa untuk melakukan proses belajar untuk menciptakan perubahan yang lebih baik dalam dirinya. Para ahli berpendapat mengenai arti dari pembelajaran diantaranya:

a. Arifin

Pembelajaran ialah suatu kegiatan antara guru dan siswa yang saling berhubungan berinteraksi menghasilkan siswa belajar.

b. Syaiful sagala

Pembelajaran ialah proses yang dilakukan dengan dua arah yaitu antara guru dan siswa, guru berperan sebagai mengajar sedangkan siswa sebagai peserta didik yang sedang diajarkan suatu pembelajaran kepadanya.

c. Winkel

Pembelajaran yaitu kegiatan proses belajar siswa yang telah disusun tata cara pelaksanaannya hingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh gurunya.⁶

Pembelajaran memiliki ciri- ciri yaitu:

- a. Pembelajaran dilakukan tanpa adanya paksaan namun dengan kedarasan dari diri sendiri
- b. Dengan adanya pembelajaran menciptakan siswa untuk belajar

⁶ Ina Mafdalena dan Nurfidia, *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), 15.

- c. Mempunyai tujuan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung atau sedang terjadi
- d. Dalam waktu pelaksanaan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa baik dari waktu, isi materi, proses hingga hasilnya.⁷

Dapat diartikan pembelajaran yaitu suatu kegiatan yang saling berinteraksi antar pendidik dan peserta didik yang saling berkomunikasi menciptakan proses belajar yang bertujuan untuk memberi pemahaman yang lebih luas kepada peserta didik.

B. Disiplin

1. Pengertian disiplin

Disiplin merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mematuhi terhadap peraturan dan waktu yang telah ditentukan. Menurut Suradi disiplin ialah suatu sikap yang mampu mengikuti peraturan, ketertiban dengan taat terbentuk dari kebiasaan yang telah diajarkan oleh keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat⁸

Keith Davis memaparkan arti dari disiplin menurutnya disiplin ialah mampu menjaga diri sendiri (pribadi) untuk selalu bertanggung jawab atas apa yang telah ia sepakati dan harus ia taati. Sedangkan menurut Prijodarminto dalam Wisnu Aditia Kurniawan (2018) disiplin

⁷ Everine Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 14.

⁸ S Willis Sofyan, *Pendidikan Psikologi* (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), 155.

yaitu kondisi seseorang yang terbentuk dari berbagai proses yang ditunjukkan dengan nilai-nilai ketaatan, patuhan, padan tertib.⁹

Sedangkan menurut Dimayanti & Mudjino dalam Asali Lase (2016) disiplin ialah ketaatan, kepatuhan, seseorang terhadap aturan dan perintah yang berlaku dan telah ditetapkan, siswa yang memiliki moral yang baik pasti akan selalu mengikuti aturan yang ada.¹⁰

Dari beberapa pengertian disiplin diatas dapat diartikan bahwa disiplin merupakan tingkah laku yang muncul dalam diri sendiri yang mengikuti aturan dan perintah yang ada sehingga seseorang mampu bertanggung jawab atas dirinya dari perintah tersebut.

2. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan hal penting yang diajarkan kepada anak dari usia dini agar mengetahui larangan-larangan yang tidak mencerminkan perilaku teladan. Adapun Pengertian disiplin belajar menurut Sari dalam Faiqotul Isnaini (2018) ialah perilaku siswa yang patuh dan mengikuti peraturan yang diterapkan dalam melakukan proses belajar yang telah disepakati bersama antara guru dan siswa.¹¹

Wahyono dalam Faiqotul Isnaini (2018) menjelaskan pengertian disiplin belajar merupakan proses belajar yang dilakukan dengan sikap dan perilaku dengan patuh, setia dan tertib. Arikunto memaparkan

⁹ Wisnu Aditia Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 38.

¹⁰ Asali Lase, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar," *jurnal warta* 1829-7463, no. April (2016): 4.

¹¹ Faiqotul Isnaini, *Strategi Self- Management Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar* (Sukasno: CV Sindunata, 2018), 10.

disiplin belajar ialah sebuah tingkah laku seseorang siswa yang mengikuti peraturan dan tata tertib dengan tujuan mampu mengubah sikap dirinya berdasarkan pengalaman pribadinya.¹²

Gunarsa dalam Ahmad Pujo Sugiarto (2019) mendefinisikan disiplin belajar ialah sikap kepatuhan seseorang terhadap peraturan baik itu tertulis maupun tidak tertulis yang mengubah perilaku orang tersebut dengan cara melihat, meniru, dan dari pengalaman yang ia lakukan.¹³

Dapat diartikan bahwa disiplin belajar merupakan tingkah laku siswa yang tertib dan patuh dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas- tugas yang telah diberikan oleh guru dikelas.

3. Tujuan Disiplin Belajar

Disiplin memiliki tujuan agar siswanya mampu mengikuti kegiatan belajar yang sesuai diharapkan dan memiliki sikap dan perilaku yang baik. Seperti yang dijelaskan Matsuroh tujuan disiplin bertujuan melatih anak agar mampu mengikuti peraturan yang berlaku disekolah maupun dirumah.

Rachmawati dalam Boy Haqqi (2019) menjelaskan mengenai tujuan disiplin sekolah diantaranya:

- a. melatih siswa untuk patuh terhadap aturan disekolah dan tidak melakukan larangan yang telah dibuat disekolah

¹² Ibid., 13.

¹³ Ahmad Pujo Sugiarto and Padmi Dhyah Yulianti, " Faktor Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes," *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 234.

- b. melakukan latihan sikap yang baik yang dapat berguna dimasa depannya
- c. mengikuti norma yang baik disekolah.¹⁴

Sejak kecil anak harus dibiasakan disiplin agar terlatih dan menjadi kebiasaan baik dalam dirinya sendiri, orang tua menjadi peran penting dalam membangun disiplin anak tersebut.

4. Unsur- Unsur Disiplin

Disiplin dapat memberi ajaran kepada peserta didik atau siswa bagaimana berperilaku dan bersikap yang baik tidak hanya dilingkungan sekolah saja namun dilingkungan masyarakat yang saling berintraksi dengan makhluk sosial lainnya. Disiplin memiliki beberapa unsur yang telah dijelaskan oleh Harlock dalam Choirun Nisak Aulina (2013) yaitu:

a. Peraturan

Aturan ialah pola yang dibuat untuk anak patuh dalam berperilaku yang baik yang diajarkan oleh orang tua, guru dan teman bermainnya.

b. Hukuman

Hukuman memberi sangsi kepada setiap anak yang melakukan kesalahan tujuannya diberikan hukuman agar anak tersebut dapat belajar dari kesalahannya dan tidak melakukan kesalahan yang sama dikemudian hari, tujuan hukuman juga

¹⁴ Boy Haqqi and Akmaludin, "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi K Kasus)," *Jurnal of Education Science (JES)* 5, no. 2 (2019): 1–12, file:///C:/Users/7/Downloads/467-554-1-SM.pdf.

mengajarkan anak untuk disiplin mengetahui perilaku- perilaku yang salah sesuai aturan norma yang ada dilingkungan sosialnya.

c. Penghargaan

Penghargaan menjadi hal yang penting untuk setiap anak setelah ia melakukan hal kebaikan dalam mendisiplinkan dirinya. Penghargaan tidak selalu tentang materi, pujian dan senyuman juga dapat membuat anak selalu ingin melakukan perilaku baik.¹⁵

5. Indikator Disiplin

Seorang anak dapat dikatakan disiplin apabila anak tersebut mampu mengendalikan diri. Menurut Rusyan, Sutina & Hidayat dalam Muhammad Sobri (2020) menjelaskan seseorang yang disiplin dapat melakukan kegiatan seperti selalu mengerjakan tugas dengan teratur sesuai dengan waktu yang telah diberikan tanpa adanya paksaan namun melakukannya dengan kesadaran dirinya sendiri.¹⁶

Menurut Nuraini terdapat beberapa Indikator disiplin belajar sebagai berikut:

- a. Siswa mampu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu
- b. Mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar
- c. Selalu mengerjakan tugas- tugas atau pekerjaan rumah yang telah diberikan guru
- d. tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya

¹⁵ Choirun Nisak Aulina, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini," *Pedagogia 2*, no. 1 (2013): 36.

¹⁶ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar*, Nusa Tenggara Barat: Guepedia, 2020, 22.

- e. selalu jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah.¹⁷

Sedangkan menurut Abu, ddk dalam Muhammad Sobri (2020) menjelaskan beberapa indikator ketertiban sebagai tingkat disiplin siswa disekolah diantaranya:

- a. Menggunakan pakaian seragam sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah
- b. Masuk sekolah dan pulang sekolah sesuai jam peraturan disekolah
- c. Sopan santun dalam pergaulan
- d. Mematuhi semua peraturan yang ada disekolah¹⁸

Menurut Tu'u dalam Arga Lacopa Arisanda (2012) menjelaskan indikator dari kedisiplina siswa diantaranya:

- a. Mampu mengatur waktu belajar dirumah dengan baik
- b. Memperhatikan guru dalam menerangkan materi didalam kelas
- c. Dan mengikuti proses pembelajaran dikelas dengan tertib dan sopan santun.¹⁹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan yaitu indikator disiplin siswa disekolah dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya dari sikap dan perilaku siswa yang patuh dan menaati peraturan disekolah, tidak

¹⁷ Fitrotum Nisa Dkk, "Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo Pada Masa Pembelajaran Daring," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 4 (2021): 1179–1186.

¹⁸ Ibid., 23.

¹⁹ Arga Lacopa Arisana, "Pengaruh Disiplin Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012" X, no. 2 (2012): 22–42.

bermalas- malasan saat proses pembelajaran berlangsung, sopan santun terhadap guru dan teman disekolah, tidak telat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dll. Penelitian ini menggunakan indikator belajar menurut Nuraini, siswa yang disiplin ialah siswa yang mampu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar.

C. Strategi

Strategi berasal dari Yunani, yang artinya ilmu perang atau panglima perang, sedangkan arti strategi menurut Gagne yakni kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.²⁰ Menurut Haitami dan Syamsul, menjelaskan strategi ialah segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.²¹

Sejalan dengan pengertian diatas Syaiful bahri Djamarah menejelaskan bahwa strategi merupakan serangkaian cara atau upaya yang dirancang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

D. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran menurut Kozma dalam Suryadi (2013) ialah cara yang pilih oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa didalam

²⁰ Isriani Hardini and Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia (Group Relasi Ini Media), 2015), 11.

²¹ Mooh Haitami and Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 79.

kelas agar berjalan sesuai tujuan.²² Sedangkan menurut Dick dan Carey menjelaskan pengertian strategi pembelajaran adalah suatu prosedur pembelajaran yang digunakan oleh guru agar siswa mencapai keberhasilan dalam belajar.²³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan strategi pembelajaran ialah suatu rancangan yang digunakan oleh guru didalam kelas agar proses pembelajaran berjalan secara optimal, dengan adanya strategi pembelajaran ini mempermudah guru dalam menyampaikan isi materi kepada siswanya didalam kelas.

E. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Suprayekti mengungkapkan pengertian model pembelajaran ialah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar tercapainya tujuan yang diharapkan.²⁴ Sedangkan menurut Djamarah metode pembelajaran ialah tahapan yang digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru ke siswanya dikelas.²⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan metode pembelajaran ialah cara atau tahapan yang dilakuakn oleh guru dalam menerapkan

²² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdkarya, 2013), 13.

²³ Adellya Rintan Wihenda, "Strategi Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada siswa Kelas VII Di MTs Nu Pakis Malang," *Pendidikan, Jurusan Pengetahuan, Ilmu Ilmu, Fakultas Dan, Tarbiyah Islam, Universitas Maulana, Negeri Ibrahim, Malik*, no. 16130044 (2020).

²⁴ Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan , Strategi , Dan Model Pembelajaran" II (2017): 31–52.

²⁵ Muhamad Afandi, dan Evi Chamalah, and Oktarina Pusoita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 84.

materi yang akan disajikan kepada siswanya didalam kelas dalam proses pembelajaran.

2. Macam- macam Metode Pembelajaran

a. Metode Ceramah

Metode ceramah ialah metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dengan cara lisan kepada siswanya didalam kelas. Dengan menggunakan metode ceramah guru berpusat sebagai sumber belajar bagi siswanya.

b. Metode karya wisata

Pembelajaran dengan metode ini mengajak siswa untuk belajar diluar kelas. Seperti yang dijelaskan oleh Muslich pembelajaran karya wisata atau pembelajaran diluar kelas ialah guru mengajak siswanya untuk melihat langsung peristiwa yang ada dilapangan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan guru, dan guru sebagai pemadu.²⁶

c. Metode Pemecah Masalah

Metode pemecah masalah ialah proses pembelajaran yang mendorong siswanya mampu memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran.

d. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan interaksi antar siswa dan guru dalam rangka menganalisis, memecahkan masalah yang sedang

²⁶ Ibid., 85.

dipelajari dikelas, mencari informasi sebuah topik atau permasalahan tertentu.

e. Metode Studi Kasus

Metode ini mengajak siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang diberikan oleh guru, pada metode ini siswa harus memahami masalah yang sedang ditelitinya sehingga siswa mampu memecahkan masalah tersebut.

f. Metode Bermain Peran

Metode bermain peran ialah kegiatan belajar yang melibatkan siswa saling beriteraksi dengan teman lainnya. Pada metode ini siswa ditugaskan berperan sebagai tokoh sesuai materi yang sedang diajarkan oleh guru.²⁷

F. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran menurut Trianto ialah suatu pola yang dijadikan pedoman dalam perencanaan pembelajaran didalam kelas yang didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan dan media, penilaian pembelajaran.²⁸

Model pembelajaran menurut Joyce ialah rancangan kegiatan yang dilakuka oleh guru dalam menjelaskan isi materi yang diajarkan kepada siswa, mulai dari perencanaan pembelajaran, perencanaan

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran2013* (Bandung: PT Remaja Rosdkarya, 2013), 208.

²⁸ Afandi, Chamalah, and Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*, 16.

kurikulum, termasuk program multimedia yang akan digunakan oleh guru.²⁹

2. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran memiliki fungsi sebagai pedoman atau acuan bagi para guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran. adapun fungsi pembelajaran yang dijelaskan oleh Dini Rosdiani yaitu :

- a. Bimbingan, model pembelajaran sebagai pedoman guru mengenai apa yang harus dilakukan agar proses pembelajaran tercapai sesuai harapan
- b. Mengembangkan kurikulum, model pembelajaran mampu membantu guru dalam mengembangkan kurikulum yang berlaku disekolah tersebut
- c. Model pembelajaran mampu membantu guru dalam merubah siswa dikelas menjadi aktif.
- d. Model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas.³⁰

3. Macam- macam Model Pembelajaran

a. Model Pembelajaran langsung

Model pembelajaran langsung ialah model pembelajaran dimana guru menjelaskan secara langsung materi kepada siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Killen model pembelajaran langsung

²⁹ Octavia A. Shilphy, *Model- Model Pembelajaran* (Yogyajakarta: Deepublish, 2020), 12.

³⁰ Dasep Bayu Ahyar et al., *Model- Model Pembelajaran* (Jawa Barat: Pradina Pustaka, 2021), 13.

ialah teknik pembelajaran pemindaian dimana pengetahuan guru langsung dijelaskan ke siswanya. Tujuan dari model pembelajaran langsung ialah memkasimalkan waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran.

b. Model pembelajaran berbasis masalah (PBM)

Menurut Arends pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan yang membuat siswa berfikir tinggi, mengembangkan inkuiri, kemandirian dan membangun kepercayaan diri siswa.

c. Model Pembelajaran Kontektual

Menurut Sanjaya model pembelajaran kontekstual atau CTL ialah suatu model pembelajaran yang membantu guru dalam menyajikan materi kepada siswa yang melibatkannya secara langsung dalam kehidupan nyata.

d. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif ini berpusat kepada siswa yang aktif dikelas guru hanya sebagai fasilitator. Model pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran dimana siswa saling berkerjasa sama dengan teman lainnya atau dalam kelompok yang bertujuan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara bersama/ bergotong royong.³¹

³¹ Afandi, Chamalah, and Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah* (Semarang: Unissula Press,2013) , 81.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung ialah model pembelajaran berbasis masalah (PBM) dan menggunakan media video Based Learning sebagai sumber belajar yang membuat siswa berfikir tinggi dan kemandirian siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung ialah metode ceramah, pada proses pembelajaran daring ini guru menjelaskan isi materi pembelajarannya kepada siswa.

G. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang sekolah diantaranya Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) yang merupakan penyederhaaan dari berbagai bidang ilmu yaitu sejarah, ekonomi, antropologi, geografi dan bidang ilmu lainnya. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut para ahli:

- a. Moeljono Cokrodikardjo dalam Tusriyanto (2013) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu ilmu yang telah disederhanakan disetiap materinya gabungan dari ilmu sosiologi,

- antropologi, sejarah, psikologi, geografi, politik dan ekonomi yang bertujuan agar mudah dipahami setiap orang yang mempelajarinya.³²
- b. Soemantri dalam Meli Febriani (2021) menjelaskan pengertian IPS ialah ilmu pendidikan yang ada pada jenjang SD, SMP, SMA merupakan ilmu yang telah disederhanakan hingga sesuai dengan perkembangan berfikir anak baik peserta didik dari SD hingga seterusnya yang mempelajari ilmu sosial dan masyarakat sehingga mudah untuk dipahami.³³
 - c. Djahiri dan Ma'mun dalam Dwi Wulandari (2017) mendefinisikan arti dari IPS ialah konsep dari berbagai ilmu disatukan dan diproses sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.³⁴

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa pengertian IPS ialah gabungan dari berbagai ilmu diantaranya sosiologi, antropologi, sejarah, psikologi, geografi, politik dan ekonomi yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswa atau peserta didik disetiap jenjangnya hingga siswa tersebut dapat mudah memahami pelajaran IPS dan dapat menerapkannya dikehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pelajaran IPS tidak hanya mengajarkan anak atau peserta didik pentingnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) namun mengajarkan

³² Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), 6.

³³ Meli Febriani, "IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus melayu Jambi)," *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 07, no. 75 (2021): 61–66.

³⁴ Dwi Wulandari, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas II SD Negara II Kemloko Dengan Menggunakan Model Match," *Jurnal Taman Cendekia* 01, no. 02 (2017): 113.

bagaimana berinteraksi dengan sesama dengan baik, memiliki sopan satu kepada yang lebih tua bahkan sesama teman, cerdas dalam bertindak dan bertingkah laku. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa dapat memahami pengetahuan sosial yang berguna dilingkungan masyarakat, mampu menyelesaikan masalah yang terjadi sedang dihadapi dikehidupannya.³⁵

Tujuan pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) yang dikemukakan oleh Soemantri dalam Yulia Siska (2016) yaitu:

- a. Dengan siswa mempelajari IPS diharapkan mampu menjadi ahli ilmu dibidang ekonomi, politik, hukum, sosiologi, dan pengetahuan lainnya.
- b. Pembelajaran IPS menanamkan sikap yang baik untuk menjadi warga negara.
- c. Pembelajaran IPS mengajarkan siswa untuk mampu menyelesaikan masalahnya sendiri baik antara individu maupun kelompok yang terjadi didalam masyarakat.³⁶

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Tingkat Sekolah Dasar

Sapriya berpendapat bahwasanya IPS disekolah dasar ialah salah satu mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains dan berbagai masalah kehidupan sosial. Sedangkan menurut Sumatmadja pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar wajib melihat perkembangan mental, psikologi dan

³⁵ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2.

³⁶ Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), 9.

kehidupan sosial siswa tersebut yang akan menjadi pengetahuan sosialnya sendiri untuk dapat berkembang. IPS di sekolah dasar yang dikemukakan oleh Gunawan dalam Yulia Siska (2016) ialah bahan ajar yang telah disederhanakan, adaptasi, seleksi, modifikasi yang telah diorganisasikan dari konsep- konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.³⁷

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa Pengajaran IPS disetiap jenjang pendidikan berbeda- beda yang disesuaikan terhadap kemampuan dan tumbuh kembang siswa disetiap jenjang tersebut. Pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar (SD) tidak secara langsung mempelajari ilmu- ilmu sosial dibidang ekonomi, geografi, politik, antropologi, sejarah namun di jejang SD siswa diajarkan dasar pemikiran yang dapat mudah dipahami seperti halnya tentang kehidupan yang sering ia amati.

H. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

E-learning merupakan kegiatan proses belajar antara guru dan siswa tanpa harus bertemu secara langsung, dengan ini guru dan siswa bisa belajar dimana saja dengan bantuan sinyal internet. Para ahli mengemukakan mengenai E-learning diantaranya:

³⁷ Ibid., 23.

a. Hartle

E- learning ialah kegiatan belajar mengajar menyampaikan bahan ajar secara online kepada siswa dengan bantuan medi internet, jaringan komputer lainnya.

b. Thomas

Menjelaskan pengertian pembelajaran daring atau online ialah proses pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, email, streaming vidio online dan pesan suara.

c. Munir

Pembelajaran daring atau E- learning suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan media elektronika berupa vidio maupun audio, perangkat komputer dan lainnya.³⁸

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa E- learning atau pembelajaran daring ialah kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat media teknologi yang terhubung dengan internet dapat digunakan dimana saja yang memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran tanpa harus kesekolah dan tatap muka.

2. Kelebihan menggunakan E- learning

Dalam proses pembelajaran menggunakan E-learning terdapat kelebihan diantaranya:

- a. Tidak memerlukan banyak waktu dalam proses belajar mengajar
- b. Dapat menghemat biaya perjalanan

³⁸ Fakultas Dharma Acarya, "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Pendidikan Dasar* 5, no. April (2020): 61–68.

- c. Dapat menghemat biaya pendidikan berlangsung
- d. Membuat siswa mandiri dalam menerima setiap ilmu atau materi yang diajarkan.³⁹

Sudarwan Danim & Khairil dalam Pusvyta Sari (2015) menjelaskan mengenai manfaat atau kelebihan dari E-Learning diantaranya:

- a. Memudahkan masalah mengenai jarak dan waktu
 Dengan adanya pembelajaran online ini membantu siswa mudah dalam belajar tanpa harus kesekolahan, dan siswa mampu mengakses dimana saja tanpa terkendala oleh jarak dan waktu
- b. Mendorong siswa untuk mampu belajar aktif
- c. Menciptakan suasana proses pembelajaran yang baru.⁴⁰

3. Kelemahan Pembelajaran Daring

- a. Kurangnya ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana
- b. Tidak semua tempat memiliki sinyal internet yang stabil
- c. Kurangnya pemahaman orang tua mengenai penggunaan alat media.⁴¹

³⁹ Hamdani Zoli, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 155.

⁴⁰ Pusvyta Sari, "Motivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Lerning" VI, no. 2 (2015): 20–35.

⁴¹ Yustika Irfani Lindawati and Catur Arif Rahman, "Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19," *Prosidi FKIPng Seminar NASional Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 60–67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah temuan yang bukan menggunakan penghitungan atau dengan cara statistik. Menurut Saryono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti suatu objek dengan disajikan kata- kata dan tidak dapat dijelaskan menggunakan pendekatan kuantitatif.¹

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Fira Husnaini (2020) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya dengan data deskriptif yaitu yang berisikan kata- kata maupun lisan dari objek apa yang ingin diteliti.²

Dari beberapa pengertian di atas dapat diartikan penelitian kualitatif ialah penelitian ilmiah yang menjelaskan suatu objek yang diteliti dengan deskriptif yaitu kata- kata atau lisan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan pendekatan ex-post facto.

Yin dalam Abdul Hakim (2017) mengungkapkan pengertian studi kasus ialah salah satu pendekatan yang dipakai untuk

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 19.

² I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bali: Nilackra, 2018), 3.

menyelesaikan suatu peristiwa atau masalah yang sedang diteliti secara terperinci.³

Penelitian *ex-post facto* ialah suatu penelitian yang sedang meneliti sebab akibat yang tidak bisa di manipulasi oleh peneliti. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono dalam Safrijal (2021) pendekatan penelitian *ex-post facto* ialah penelitian yang meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi untuk mengetahui apa saja sebab dan faktornya peristiwa tersebut bisa terjadi.⁴

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung .

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, ialah mencari informasi dan mengumpulkan data- data mengenai “strategi guru dalam mempertahankan disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung” yang disajikan dengan menggunakan uraian kata-kata. informasi tersebut berkaitan tentang bagaimana disiplin belajar siswa pada pembelajaran IPS pada pembelajaran online dan sebelum adanya pembelajaran online dan apa penyebab hal itu bisa terjadi.

³ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 17.

⁴ Safrijal, *Model Kepuasan Kerja Guru* (Medan: Pusdikra Team, 2021), 11.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru IPS dan wali siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung, subjek penelitian ditentukan dengan teknik snowball sampling. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono snowball sampling ialah teknik yang menentukan sampel yang semula berjumlah kecil dan semakin lama sampel berjumlah besar. Dalam menentukan sampel peneliti memilih dua orang yang akan dijadikan sampel namun jika data yang diperoleh belum lengkap maka peneliti akan menambahkan sampel sehingga data yang diperoleh sudah lengkap.⁵

C. Sumber Data

Sumber data menjadi hal terpenting dalam setiap penelitian, setiap melakukan penelitian membutuhkan sumber data valid agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini ialah kepala sekolah dan guru kelas IPS yang mengajar. namun penelitian ini berfokus meneliti peserta didik atau murid kelas 5 melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang didapatkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung

⁵ Agung Rimba Kurniawan et al., "Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas IV Sekolah Dasar" III, no. November (2019): 31–37.

Tabel 3.1
Sumber Data, Data, dan Instrumen

No	Sumber Data	Data	Instrumen
1	Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung	a. Sejarah dan profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung b. Kebijakan yang diterabkan dalam membangun disiplin bagi warga sekolah	Wawancara, Observasi dan dokumentasi
2	Guru IPS kelas 5 A dan B	a. Tingkat disiplin siswa dikelas sebelum adanya pembelajaran daring b. Tingkat disiplin siswa sesudah adanya pembelajaran daring berlangsung c. Jumlah siswa perkelas d. strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin siswa pada pembelajaran daring.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3	Orang tua murid	a. Pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh murid b. Disiplin murid dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data sumber- sumber lainnya untuk memenuhi data yang diperlukan.⁶ Pada penelitian ini memiliki sumber data sekunder ialah dokumen- dokumen yang berkaitan dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung dengan mewawancarai

⁶ Baiq Desi Milandari, "Analisis Nilai-Nilai Kependidikan Dalam Sesenggak Sasak Pada Masyarakat Desa Batu Jangkih Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah," *Jurnal Ulul Albab* 23, no. 1 (2019): 66–76.

kelapa sekolah dan guru. Isi dari wawancara tersebut berkaitan dengan profil sekolah, disiplin siswa, dan upaya meningkatkan disiplin siswa.

D. Teknik Pengumpulan data

1. Wawancara

Teknik wawancara termasuk salah satu teknik pengumpulan data didalam suatu penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Meleong dalam Mamik (2015) mengartikan wawancara ialah suatu perbincangan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan dengan adanya pewawancara dan diwawancarai⁷.

Sedangkan menurut Sugiono dalam Agustinova (2015) wawancara ialah kegiatan menukar informasi atau ide dalam suatu topik tertentu yang saling tanya jawab antara narasumber dan pewawancara⁸. Dari penjelasan diatas dapat diartikan wawancara ialah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber dengan secara lisan terkait informasi suatu topik yang sedang diteliti.

Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara terhadap kelapa sekolah, guru IPS, wali murid siswa kelas 5 dengan beberapa butir pertanyaan diantaranya.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), 108.

⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33.

Tabel 3.2
Butir- butir pertanyaan wawancara kepada kepala sekolah

Indikator	Butir pertanyaan
Sejarah dan profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung didirikan? 2. Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung? 3. Apa Tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung? 4. Bagaimana pengelompokan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung? 5. Bagaimana pengkondisian ruang kelas atau bangunan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung? 6. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah?
Kebijakan yang diterapkan dalam membangun disiplin bagi warga sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya bapak dalam melakukan disiplin siswa saat pembelajaran daring ?

Tabel 3.3
Butir- butir pertanyaan wawancara kepada guru kelas 5 A dan B

Indikator	Butir pertanyaan
disiplin siswa dikelas sebelum dan sesudah adanya pembelajaran daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat disiplin siswa kelas 5 A dan 5B dikelas? 2. Apakah ada penurunan tingkat disiplin siswa selama pembelajaran daring dikelas? 3. Berapa jumlah murid kelas 5A dan 5B? 4. Berapa persen jumlah siswa yang kurang disiplin? 5. Berapa jumlah siswa yang disiplin? 6. Bagaimana guru IPS dalam menilai siswa tersebut termasuk disiplin atau kurang disiplin dikelas? 7. Apakah siswa selalu hadir tepat waktu dalam kegiatan proses pembelajaran daring? 8. Apakah ada kendala siswa dalam proses

Indikator	Butir pertanyaan
	<p>pembelajaran daring ?</p> <p>9. Apakah siswa selalu menggumpulkan tugas dengan tepat waktu?</p> <p>10. Apakah siswa memiliki jam khusus saat belajar dirumah?</p>
Strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin siswa	<p>1. Bagaimana strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin siswa pada pembelajaran daring?</p> <p>2. Apakah ada hukuman yang diberikan oleh guru kepada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran daring?</p> <p>3. Apa yang ibu lakukan ke pada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang ibu berikan setiap harinya?</p> <p>4. Model pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS dikelas?</p> <p>5. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?</p> <p>6. Apakah ada kendala dalam menerapkan model pembelajaran dikelas?</p> <p>7. Apakah ada kendala dalam menerapkan metode pembelajaran dikelas?</p> <p>8. Apakah model pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan siswa?</p> <p>9. Apa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dikelas?</p>

Tabel 3.4

Butir- butir pertanyaan wawancara kepada orang tua murid

Indikator	Butir- butir pertanyaan
Pelanggaran tata tertib sekolah	<p>1. Apakah ananda sudah mengikuti tata tertib yang berlaku disekolahan?</p> <p>2. Apakahtepat waktu dalam kehadiran?</p> <p>3. Apakah selalu berpakaian rapih dan sopan santun saat disekolah?</p>
Disiplin dalam proses pembelajaran secara daring	<p>1. Apakah ananda menyelesaikan tugas dengan tepat waktu?</p> <p>2. Apakah ananda mengerjakan tugas dengan baik dan jujur?</p> <p>3. Apakah ananda memiliki jam khusus saat belajar dirumah?</p>

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang yang sudah ada sejak lama, dokumen tersebut terdiri dari teks tertulis, gambar, biografi maupun foto.⁹ Pada penelitian ini dalam teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi terkait dengan profil sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung, Penghargaan sekolah, peneliti menggunakan foto untuk menjadikan sumber data melalui observasi dan wawancara.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi pengumpulan data terkait disiplin siswa pada proses pembelajaran IPS pada pembelajaran daring dengan mengamati, mencatat dan menarik kesimpulan dari setiap hal yang telah diamati oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan karena peneliti hanya sebagai pengamat independen dan peneliti tidak terlibat langsung. Observasi memiliki dua macam diantaranya:

- a. Observasi berpartisipatif, peneliti melakukan observasi.
- b. langsung terlibat dalam keseharian yang dilakukan responden observasi nonpartisipatif, kebalikannya dari pengertian observasi

⁹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

berperanseta dimana observasi nonpartisipan tidak terjun langsung disetiap kegiatan responden hanya sebagai pengamat independen¹⁰.

Menurut Sugiyono observasi ialah kegiatan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengamati dan melihat¹¹. Sedangkan menurut Punch observasi merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dengan melihat, mendengar, memperhatikan, mengamati suatu fenomena yang terjadi dan sedang diteliti.

Tabel 3.5
Kisi- kisi Pedoman Observasi

No	Indikator
1	Profil sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung
2	Disiplin siswa dalam proses pembelajaran IPS dikelas
3	Peraturan tata tertib sekolah yang harus ditaati oleh siswa
4	Mengamati sistem pembelajaran yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung
5	Mengamati metode, model dan strategi guru yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS
6	Memperhatikan perilaku siswanya dalam proses pembelajaran

E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi ialah pengecekan data dengan cara memeriksa ulang kembali data yang sudah diperoleh sebelumnya. Untuk memeriksanya kembali triangulasi memiliki tiga cara diantaranya:

1. Triangulasi sumber
2. Triangulasi Teknik

¹⁰ Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 37.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 38.

3. Triangulasi waktu¹².

Triangulasi dilakukan dengan maksud mendapatkan status kepercayaan, akurat, berkualitas, triangulasi mampu memperjelaskan inti dari masalah yang ada. menurut Denzin (1978) dalam Moleong menjelaskan triangulasi memiliki empat macam diantaranya ialah sumber, metode, penyidik, dan teori¹³.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi diantaranya triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yang bertujuan untuk memeriksa keabsahan data yang telah Peneliti kumpulkan.

1. Triangulasi teknik yaitu pengumpulan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui strategi guru dalam mempertahankan disiplin siswa dalam proses pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Bandar Lampung.
2. Triangulasi sumber ialah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dilakukan dengan cara wawancara terhadap peneliti dengan narasumber diantaranya kepala sekolah, guru IPS dan orang tua murid.

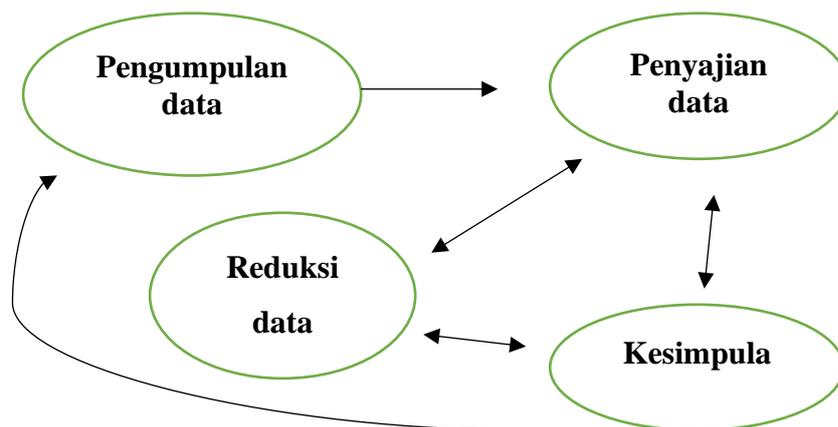
F. Analisis Data

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiono menjelaskan mengenai analisis data, menurutnya kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

¹² Helaluddin Dan and Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (tt: tnp, 2019), 135.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdkarya, 2015), 330.

sehingga data itu sampai jenuh. Analisis data memiliki komponen diantaranya: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁴



Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data

1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk salah satu dari komponen yang terdapat didalam analisis data, reduksi data merupakan kegiatan menganalisis data dengan cara memperjelas, memilih, memfokuskan data dengan cara tersebut dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.¹⁵ Reduksi data ialah proses berfikir yang memerlukan kecerdasan tinggi dan memiliki kemampuan berwawasan tinggi.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*(Bandung: Alfabeta,2014), 246.

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 402.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya ialah penyajian data, penyajian data ialah informasi yang telah tersusun hingga bisa menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan penyajian data ini mampu memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan peneliti.

3. Kesimpulan

Analisis data menurut Miles and Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah ditentukan sejak awal namun tidak selalu mampu menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan mampu berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁶

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Aflabeta, 2015), 253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung didirikan pada tahun 1959, sesuai dengan SK Menteri Agama no. 2/1959 tentang berdirinya MIN 2 Bandar Lampung di Tanjung Karang. Namun SK yang dikeluarkan tidak sesuai dengan keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung yang terletak di Tanjung Karang, maka bapak Thabrani Daud sebagai wali kota madya meminta Madrasah dialihkan ke Teluk Betung. Pada tanggal 1 Juli 1969 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung beroperasi dengan jumlah murid 376 siswa. Saat itu kepala Madrasah dipimpin oleh bapak Hasanuddin MA. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung berdiri sejak 1969, gedung dibangun oleh pemerintah yaitu Walikota Bandar Lampung terletak di Jalan DRS. Warsito no 50 Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Seiring berkembangnya zaman Madrasah MIN 2 Bandar Lampung terus berkembang dan telah beberapa periode berganti kepala. Adapun kepala-kepala MIN 2 Bandar Lampung dari pertama sampai sekarang ialah:

- a. Hasanuddin. MA (1969-1981)
- b. Halimi Sirat (1981-1982)
- c. HI. Fahyuni (1982-1983)
- d. Askanuddin (1983-1987)

- e. Khusairi Kadir, A. MA (1987-2003)
- f. Tahintisnawati, S.AG (2003-2007)
- g. Agustami, S.AG (2012-2018)
- h. Hartawan, A.PD.I,MM (2018-2021)
- i. M. Saleh, S.PD.I (2021- sekarang)

1) Identitas

- a) Nama Madrasah : MIN 2 Bandar Lampung
- b) NPSN/ NSM : 60706026/ 111118710002
- c) Alamat : Jln. DRS. Warsito no 50 kupang kota,
kec. Teluk betung utara kota Bandar
Lampung
- d) Nomor Telpon : (0721)480512
- e) E-mail/ fax : min2balamteluk@gmail.com
- f) Status bangunan : letak geografis, luas tanag, luas
bangunan

(1) Status : milik sendiri

(2) Letak geografis : titik koordinat -5.439092, 105.260667

(3) Luas tanah : 2400 m²

(4) Luas bangunan : 585 m²

(5) Lapangan : 605 m²

(6) Halaman : 605 m²

g) Status Akreditasi Madrasah

(1) Nomor Sk : 968/BAN-SM/SK/2019

(2) Tanggal : 05 November 2019

(3) Predikat : A

(4) Masa berlaku : 2024 (5 tahun)

**a. Visi, Misi dan Tujuan Didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri
2 Bandar Lampung**

1) Visi

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung memiliki visi yaitu: “unggul dalam berilmu dalam bidang akademik dan non akademik, terbentuk peserta didik yang bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia”.

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan islam sebagai bagian yang intergal dan keseluruhan proses penddikan dengan mengintegrasikan aspek- aspek pengajaran, pengamalan dan pengalaman.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- c) Menerapkn nilai- nilai dan norma- norma akhlak mulia dalam seluruhan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan “uswatun hasanah” dan akhlakukl karimah.
- d) Terwujud peserta didik yang mampu menghafal Juz amma dan tilawah dengan baik dan benar.
- e) Meningkatkan layanan pendidikan kepada masyarakat
- f) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efesien transparan dan akuntabel.

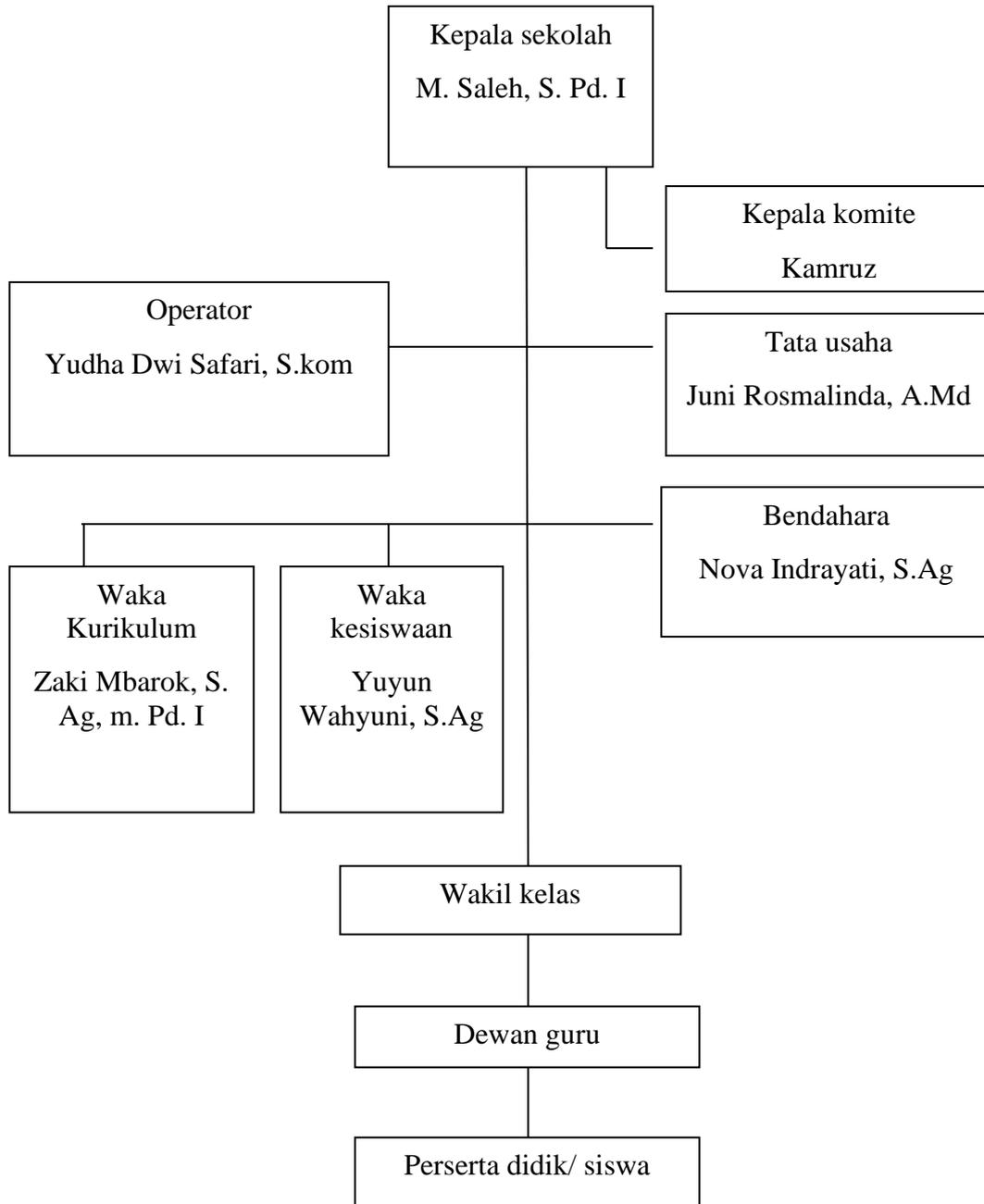
3) Tujuan Madrasah

- a) Membentuk peserta didik MIN 2 Bandar Lampung yang beriman, berakhlak dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b) Membangun karakter peserta didik yang memahami sains, teknologi informasi dan mencintai seni budaya bangsa sendiri serta peduli terhadap lingkungan.
- c) Mewujudkan peserta didik MIN 2 Bandar Lampung yang berkepribadian Islam, sopan, imani, dan penyayang.
- d) Mewujudkan peserta didik MIN 2 Bandar Lampung yang sehat jasmani dan rohani, berprestasi dalam olahraga dan seni.

b. Struktur Organisasi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Setiap sekolah memiliki struktur organisasi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung juga memiliki struktur organisasi sekolah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan jabatannya.

Gambar 4.1
Struktur organisasi sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung



c. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah merupakan penunjang kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Diantara sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 2 Bandar Lampung ialah:

- | | |
|---|--------------------------|
| 1) Ruang kepala | : 1 buah |
| 2) Ruangan guru | : 1 buah |
| 3) Ruang kelas | : 8 buah |
| 4) Ruangan TU, Perpustakaan & lab. Komputer | : 1 buah |
| 5) Ruangan UKS | : 1 buah |
| 6) Mushollah | : 1 buah |
| 7) WC dan kamar mandi kepala | : 1 buah |
| 8) WC dan kamar mandi guru | : 2 buah |
| 9) WC dan kamar mandi siswa | : 4 buah |
| 10) Lapangan bola basket | : $\frac{1}{2}$ lapangan |
| 11) Taman sekolah | : ada |
| 12) Taman baca | : ada |

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Disiplin merupakan sikap seseorang yang menaati dan mengikuti aturan- aturan yang telah dibuat dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. disiplin belajar merupakan tingkah laku siswa yang tertib dan patuh dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas- tugas yang telah diberikan oleh guru disekolah. Setiap sekolah memiliki peraturan dan tata

tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah, dengan adanya peraturan disekolah akan melatih siswa menjadi disiplin.

Penurunan disiplin belajar siswa mulai nampak karena adanya virus covid 19, pemerintah membuat peraturan dan larangan bagi semua masyarakat untuk tidak berkerumunan oleh karena itu pihak sekolah menerapkan sistem pembelajaran daring yang dipimpin oleh guru masing- masing agar proses pembelajaran tetap berjalan walaupun hanya menggunakan alat media berbasis internet.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung melakukan kegiatan proses pembelajaran daring, walaupun melakukan pembelajaran daring siswa siswanya tetap disiplin dalam belajar. Saat pembelajaran tatap muka tingkat disiplin siswanya mencapai 90%, setelah melakukan pembelajaran daring tingkat disiplin belajar siswa mencapai 82% siswa yang disiplin secara keseluruhan penurunan disiplin belajar siswa ini dikarenakan siswa baru pertama kali melakukan pembelajaran daring dan siswa terkendala oleh kuota internet yang membuat siswa tidak ikut dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini berfokus kepada siswa kelas 5 yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 5a dan kelas 5b, untuk kelas 5a jumlah siswa memiliki 40 anak dan untuk kelas 5b memiliki jumlah siswa 38 anak jadi jumlah siswa keseluruhan yaitu 78 anak pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian ex-post facto ialah penelitian yang meneliti

suatu peristiwa yang sudah terjadi untuk mengetahui apa saja sebab dan faktornya peristiwa tersebut bisa terjadi yaitu pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022.

Berikut hasil wawancara terkait disiplin belajar siswa selama pembelajaran daring menurut Tati Asmara Juita selaku guru IPS kelas 5 menjelaskan disiplin belajar sangat penting kaitannya dengan hasil belajar. Siswa- siswa yang disiplin dalam belajar menganggap belajar sangat berguna untuk dirinya, dengan siswa disiplin berarti siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mengerjakan tugas yang selalu diberikan oleh guru sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan.

Disiplin belajar siswa kelas 5 pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung tidak mengalami penurunan yang signifikan disiplin belajar siswa saat pembelajaran daring, Tati Asmara Juita menjelaskan siswanya tetap melakukan pembelajaran dengan disiplin, siswa selalu absen tepat waktu, siswa rajin dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif baik di grup whatsapp maupun dengan zoom meeting.¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa sudah baik dalam proses pembelajaran daring terlihat dari siswanya yang selalu absen tepat waktu setiap harinya, ibu Tati

¹ Wawancara dengan ibu Tati Asmara Juita S. Pd selaku guru mata pelajaran IPS dikelas 5A. 10 Maret 2022.

memberi waktu seluruh siswa absen pagi dari jam 07.00 hingga jam 10.00. memberikan waktu yang cukup lama untuk siswa absen pagi diharapkan mampu mengatasi kendala yang dihadapi siswa dikarenakan banyak siswa yang menggunakan handphone berbarengan dengan sodara lainnya yang bersekolah, handphone yang dipakai kerja oleh orang tuanya, dan yang terkendala dengan kuota internet.²

Dalam menilai siswa yang termasuk disiplin dan kurang disiplin guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung memiliki cara tersendiri, dari hasil wawancara bersama ibu Tati menjelaskan bahwa sebagai guru IPS dalam menilai siswa yang disiplin dan kurang disiplin dilihat dari daftar hadir siswa setiap harinya, tugas- tugas yang siswa kumpulkan, dan kejujuran dari setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa.

Dari penjelasan diatas, dalam menilai siswa yang disiplin dan tidak disiplin dalam belajar ibu Tati dengan cara:

a) Daftar hadir

Ibu Tati menilai siswanya dengan cara melihat daftar kehadiran siswanya setiap hari, siswa yang selalu absen setiap harinya dinyatakan rajin dan disiplin dalam belajar dan begitu sebaliknya jika siswa yang tidak hadir dalam kegiatan proses pembelajaran dinyatakan kurang disiplin

² Ibid.

- b) Tepat dalam mengumpulkan tugas dan jujur dalam mengerjakan tugasnya

Dengan memperhatikan setiap tugas- tugas yang dikerjakan oleh siswa guru dapat menilai siswa mana yang disiplin atau kurang disiplin, karena dengan adanya pembelajaran daring membuat siswa menjadi bosan dalam mengerjakan tugasnya setiap hari sehingga tugasnya dikerjakan dengan orang lain bukan dirinya sendiri, terlihat dari tulisan yang berbeda dari tulisan siswanya tersebut dan ketepatan dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan waktunya yang telah ditentukan oleh guru.

Rizky Yolanda sebagai guru IPS kelas 5b menjelaskan disiplin belajar siswa saat pembelajaran daring hanya sedikit siswa yang tidak disiplin melakukan pembelajaran dikarenakan kendala kuota, menggunakan handphone bersamaan dengan sodaranya sehingga dalam mengerjakan tugas dan absen selalu bergantian sehingga membuat telat dalam absen dan mengerjakan tugas sehingga untuk absen tidak selalu tepat waktu namun tetap mengumpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya.³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tdisiplin belajar siswa saat pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah

³ Hasil wawancara dengan ibu Rizky Yolanda, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas 5B. 12 Maret 2022.

Negeri 2 Bandar Lampung tetap sudah baik dibuktikan dengan banyak siswa yang masih mengikuti peraturan, tata tertib dan disiplin saat proses pembelajaran daring. Disiplin siswa yang semakin meningkat menjadikan kebiasaan untuk dirinya sendiri dan kebiasaan tersebut membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik dan tanggung jawab bagi dirinya sendiri.

Siswa dan siswi kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung tidak hanya disiplin dalam belajar disekolah tetapi dirumah juga siswanya memiliki jam khusus dalam belajar (les/ bimbel). Jadi dengan siswa mengikuti bimbel/ les diluar sekolah, siswa ikut terbantu dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring, dikarenakan saat siswa ditempat bimbel gurunya membahas dan mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru disekolah tidak hanya itu ditempat bimbel tersebut siswa bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah dengan hal ini membuat siswa menjadi disiplin dalam belajar. Dari hasil wawancara bersama guru IPS disekolah banyak siswanya yang didaftarkan les/bimbel dengan orang tuanya agar memiliki waktu belajar yang lebih banyak diluar jam sekolah.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan beberapa siswa dan siswi yang disiplin dalam belajar disekolah memiliki jam khusus belajar diluar sekolah yaitu bimbel, saat bimbel

siswapun akan mengulang dan mengerjakan tugas- tugas yang diberikan oleh gurunya disekolah sehingga membuat siswa terbantu dalam proses pembelajaran disekolah sehingga terciptanya disiplin belajar siswa.

Seorang anak dapat dikatakan disiplin apabila anak tersebut mampu mengendalikan dirinya sendiri. Menurut Rusyan, Sutina & Hidayat dalam Muhammad Sobri (2020) menjelaskan seseorang yang disiplin dapat melakukan kegiatan seperti selalu mengerjakan tugas dengan teratur sesuai dengan waktu yang telah diberikan tanpa adanya paksaan namun melakukannya dengan kesadaran dirinya sendiri.⁴

Pada penelitian ini menggunakan indikator disiplin belajar menurut Nuraini, menurutnya terdapat beberapa indikator disiplin belajar siswa diantaranya: Siswa mampu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, Mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, jujur dalam mengerjakan tugas, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya.

Indikator disiplin belajar siswa menurut Nuraini ini sesuai dengan keadaan siswa 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung, berikut penjelasan hasil observasi dan

⁴ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar* (Nusa Tenggara Barat: Guepedia, 2022), 22.

wawancara dengan ibu Tati Asmara selaku guru IPS kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung:⁵

(1) Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Siswa yang disiplin dalam belajar akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya tanpa menunda- nunda tugasnya sebagai siswa, seperti yang dilakukan oleh siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya walaupun proses pembelajarannya daring yang tidak dipantau langsung oleh guru.

Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan siswa kelas 5 sudah baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru IPS dibuktikan dengan adanya nilai setiap harinya.

(2) Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

Dalam mengumpulkan tugas pada pembelajaran daring siswa kelas 5 sudah cukup disiplin, guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung meminta siswanya untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan dalam bentuk foto yang dikirimkan melalui aplikasi whatsapp ke nomor gurunya. Dalam mengumpulkan tugasnya siswa memiliki batasan waktu yaitu dari jam 07.00

⁵ Wawancara dengan ibu Tati Asmara Juita selaku guru mata pelajaran IPS di kelas 5A, 21 Maret 2022.

pagi hingga 17.00 sore dalam berbentuk foto namun untuk mengumpulkan tugas dalam bentuk buku dikumpulkan kesekolah pertiga minggu sekali, gurupun akan menilai dan mengoreksi tugas- tugas yang dikerjakan oleh siswanya.

Disiplin belajar dalam mengumpulkan tugas dengan tepat waktu pada siswa kelas 5A sudah sangat bagus semua siswanya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, pada kelas 5B terdapat siswa yang kurang disiplin siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

- (3) Jujur dalam mengerjakan tugas dan tidak meminta orang lain untuk mengerjakan tugasnya

Saat pembelajaran daring terdapat beberapa siswa yang tidak jujur dalam mengerjakan tugasnya dan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengerjakan tugasnya namun hal tersebut dapat diatasi oleh guru sehingga siswa tersebut tidak mengulang kembali kesalahannya.

Guru melakukan cara agar mengetahui siswa yang jujur dalam mengerjakan tugasnya atau tidak dengan cara menanyakan kembali tugas yang siswa kerjakan apakah hasilnya sesuai dengan yang mereka kerjakan bila tidak nilai siswapun akan dikurangi, gurupun memberikan

peringatan kepada siswa tersebut agar tidak mengulanginya dan tidak menjadikan hal tersebut kebiasaan yang buruk.

(4) Mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar

Siswa yang disiplin dalam belajar dapat dilihat dari sikap siswa yang semangat dalam kegiatan pembelajaran dan memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Seperti siswa dan siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung dari hasil observasi walaupun proses pembelajaran daring tidak membuat siswa putus semangat dalam belajar.

Dari hasil wawancara disiplin belajar siswa sudah baik dalam pembelajaran daring dilihat dari selalu absen tepat waktu dan mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, dan selalu aktif didalam proses pembelajaran. Siswa mudah memahami isi materi yang dijelaskan oleh gurunya dikarenakan siswa tidak hanya menerima materi pembelajaran disekolah namun di tempat bimbel merekaupun mempelajari materi yang tidak jauh beda yang disekolah bahkan materi yang diajarkan disekolah sering diulas kembali dengan guru bimbelnya.

Tabel 4.1
Skala Observasi Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 2 Bandar Lampung

Indikator	Kelas	Tidak Disiplin	Cukup Disiplin	Baik	Sangat Baik
Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	5A				✓
	5B				✓
Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	5A				✓
	5B			✓	
Jujur dalam mengerjakan tugas	5A			✓	
	5B			✓	
Mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar	5A			✓	
	5B			✓	

Dari tabel observasi diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa kelas 5A dan 5B di Marasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung sudah baik dilihat dari siswa selalu menegrjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengumpulkan tugas dengan tepatwaktu, jujur dalam mengerjakan tugas tidak meminta bantuan kepada orang lain untuk mengerjakan tugasnya, siswa mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar.

b. Strategi Guru dalam Mempertahankan Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Strategi guru dalam mempertahankan disiplin belajar siswa sangat penting kaitanya dengan hasil belajar, siswa yang mampu disiplin dalam belajar akan memiliki hasil belajar yang memuaskan. guru yang profesional ialah guru yang mematuhi peraturan dan tata tertib disekolah, guru sebagai panutan dan contoh bagi siswanya, sebab itu guru tidak hanya sebatas kata- kata tetapi memberi contoh dengan bentuk prilaku dan sikap kepada siswanya.

Guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung memiliki strategi dalam mempertahankan disiplin belajar siswa saat pembelajaran daring diantaranya:

1) Guru memberikan motivasi kepada siswa

Motivasi siswa menjadi hal terpenting dalam disiplin belajar siswa, seperti yang dijelaskan oleh ibu Tati Asmara dalam mempertahankan disiplin belajar siswa sebagai guru tidak henti- hentinya selalu mengingatkan tugas- tugas siswa yang agar selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.⁶

Seperti halnya yang dilakukan oleh ibu Rizky Yolanda dalam mempertahankan disiplin belajar siswa beliau selalu

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Tati Asmara Juita selaku guru mata pelajaran IPS dikelas 5A, 14 maret 2022.

memberikan motivasi kepada siswanya setiap hari saat waktu pembelajaran dimulai, dengan hal ini diharapkan agar siswa menjadi rajin dan semangat dalam belajar.⁷

Dalam proses pembelajaran daring guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung menggunakan alat media berbasis internet yaitu aplikasi whatsapp dan zoom meeting dengan menggunakan aplikasi ini guru memberikan motivasi pada proses pembelajaran.

a) Whatsapp

Dari hasil observasi yang peneliti dapatkan, sebelum memulai proses pembelajaran guru mengajak siswanya untuk berdoa, setelahnya guru memberikan arahan dan motivasi agar siswa tetap semangat walaupun proses pembelajaran daring. Cara guru dalam memberi motivasi kepada siswa melalui rekaman suara agar siswa mendengar langsung suara gurunya memberikan pujian- pujian kepada siswa semua siswa telah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan rajin dan semangat, dan guru pun melakukan melakukan video call terhadap siswanya secara pribadi, guru menanyakan tugas- tugas yang dikerjakannya dan menanyakan siswa apakah ada materi pembelajaran yang tidak dimengerti. Dalam proses pembelajaran

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Rizky Yolanda sebagai guru mata pelajaran IPS kelas 5A, 15 Maret 2022.

siswanya kurang paham dengan materi gurupun selalu aktif dalam membalas pesan dari muridnya hingga murid paham dengan materi yang disampaikan dan dikerjakannya.

b) Zoom Meeting

Dalam proses pembelajaran daring guru menggunakan aplikasi zoom meeting dengan tujuan guru dapat melihat siswanya secara langsung dalam proses pembelajaran walaupun dari jarak jauh.

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi menjadi hal terpenting dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung. Dengan guru memberi motivasi kepada siswanya setiap hari akan terciptanya semangat dalam belajar, dan guru selalu mengingatkan akan tugas- tugas siswa yang telah diberikan oleh guru dengan hal ini siswa akan termotivasi dan rajin dalam belajar.

a) Guru memberikan keteladanan

Guru menjadi teladan siswa setiap perbuatan guru akan dicontoh oleh siswanya, maka peran guru sebagai teladan sangat penting dalam mempertahankan disiplin belajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan ibu Tati Asmara Juita menjelaskan keteladanan guru sangat mempengaruhi disiplin

belajar siswa untuk membangun dan mempertahankan disiplin belajar siswa, seperti halnya guru IPS kelas 5 memberikan contoh perilaku dan sikap yang baik karena setiap perkataan dan perbuatan guru di sekolah akan dicontoh oleh siswanya.⁸

Seperti yang dicontohkan oleh ibu Tati setiap harinya menjaga perkataan dan tindakanya, dalam mencontohkan disiplin belajar ibu Tati selalu memulai pembelajaran dengan tepat waktu sehingga siswapun mengikutinya.

b) Guru membentuk pembiasaan yang baik pada siswa

Guru menerapkan aturan- aturan kepada siswa di kelas dengan adanya pembiasaan hal ini melatih siswa untuk disiplin dalam belajar. Seperti guru IPS kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung menerapkan pembiasaan pada siswa.

Dengan guru mengajarkan dengan hal- hal yang baik hingga menjadi kebiasaan siswa untuk disiplin di kelas seperti berperilaku sopan dan santun setiap bertemu guru, kepala sekolah serta teman- temanya, selalu absen dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah diberikan yaitu dari jam 07.00 sampai jam 10.00, mengumpulkan tugas

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Tati Asmara Juita selaku guru mata pelajaran Ips di kelas 5A, 14 Maret 2022.

yang telah ditentukan oleh guru, dalam mengumpulkan tugas yang dikerjakan oleh siswa guru memberi waktu yaitu dari jam 08.00 pagi hingga jam 05.00 sore dan mengerjakan tugas dengan jujur tanpa meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya.

c) Pemberian hukuman

Siswa yang tidak disiplin atau siswa yang tidak mengikuti aturan tata tertib disekolah gurupun akan memberikan hukuman untuk siswa agar siswa mampu mengubah dirinya mampu mengikuti aturan yang ada. Dari hasil observasi peneliti mengemukakan pelanggaran yang dilakukan siswa yaitu tidak mengerjakan tugas dengan jujur dalam mengerjakan tugasnya. Seperti halnya orang tua yang mengerjakan tugas anaknya dan menuliskan tugas- tugas anaknya yang pastinya akan terlihat perbedaan dari segi tulisannya.

Pada pembelajaran daring ini terdapat siswa yang kurang disiplin seperti halnya tidak mengerjakan tugas dengan jujur dan meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya. Dengan pelanggaran seperti ini siswa mendapatkan hukuman dari guru yaitu dengan memungut sampah dan menulis kalimat sebanyak 2 lembar folio .

Dengan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, guru memberikan hukuman berupa himbauan kepada siswa tersebut bertujuan agar siswa menjadi sadar dengan kesalahannya. Dengan hukuman seperti ini guru bertujuan untuk menghentikan tingkah laku siswa yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah dan menghimbau siswa agar tidak mengulangi kesalahannya tersebut.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting, karena orang tua adalah guru pertama bagi setiap anak. membentuk disiplin belajar anak harus diajarkan oleh orang tua sejak dini, akan menciptakan karakter anak yang berperilaku baik dan mampu menjauhi anak dari perilaku yang menyimpang.

Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh ibu Azizah sebagai wali murid beliau selalu mengajarkan anaknya disiplin, dengan cara selalu mengajarkan anaknya dengan membangunkan waktu subuh untuk sholat dan menyiapkan keperluan sekolah agar tidak kesiangan.⁹ Sama halnya yang dilakukan oleh ibu Amnah dalam mendisiplinkan anaknya selalu mengajarkan sejak usia dini seperti mengajarkan anaknya selalu bangun saat jam 05.00

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Azizah sebagai wali murid kelas 5A, 25 Mei 2022.

subuh untuk sholat, belajar dan memeriksa ulang tugas tugas yang telah dikerjakannya.¹⁰

Perhatian dan nasihat merupakan cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendisiplinkan anaknya dalam proses pembelajaran. Dengan memberi nasihat dan motivasi anak agar selalu mengerjakan tugas dan belajar setiap harinya, anak akan mengikuti nasihat yang disampaikan oleh orang tuanya sehingga anak menjadi disiplin dalam belajar.

Dari hasil wawancara dengan ibu Shinta ia mengatakan dalam mendisiplinkan anaknya dalam proses pembelajaran beliau hendak mengingatkan akan tugas-tugas sekolah anaknya melihat dari keadaan anaknya karena dinda memiliki jam bimbel dan mengaji dipersantrenya, saat kelelahan ibunya tidak langsung menyuruhnya mengerjakan tugas sekolah namun memberikan waktu untuk dinda bisa beristirahat setelah itu baru mengingatkan tugasnya sekolahnya.¹¹

dari hasil wawancara dinda sangat patuh dengan orang tuanya sehingga apa yang diperintah oleh orang tuanya pasti dinda akan nurut. Dalam mengerjakan tugasnya dinda tidak pernah meminta bantuan orang lain untuk

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Amnah sebagai wali murid kelas 5A, 25 Mei 2022.

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Sinta selaku wali murid siswa kelas 5A, 17 Maret 2022.

mengerjakan tugasnya dan selalu jujur dalam mengerjakan tugasnya tidak mencontek dengan temannya disekolah.

Seperti yang dilakukan oleh ibu Sofie selaku wali murid kelas 5a, sebagai orang tua selalu mengingatkan anak untuk selalu absen setiap paginya sesuai dengan waktu yang telah diberikan, ibu Sofie setiap harinya selalu mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas.¹²

Saat pembelajaran daring terdapat beberapa kendala yang dialami sebagian siswa sehingga membuat siswa telat dalam mengumpulkan tugas dan absen paginya, kendala tersebut dikarenakan siswa menggunakan handphone bergantian dengan sodaranya, dan ada pula yang handphonenya digunakan orang tuanya untuk berdagang sehingga dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru tidak langsung dikerjakan.

Dari hasil wawancara dengan ibu Suryanti selaku orang tua Hanafi mengatakan bahwa setiap harinya selalu mengingatkan agar Hanafie selalu absen setiap paginya namun terkadang tidak langsung mengerjakan tugas dikarenakan handphnnya digunakan ibunya untuk berdagang, tetapi saat ibunya sudah pulang berdagang

¹² Hasil wawancara dengan ibu Sofie selaku wali murid siswa kelas 5a, 19 Maret 2022.

Hanafi selalu mengerjakan tugasnya yang diberikan oleh gurunya.¹³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap anak sangat penting, karena dapat meningkatkan disiplin belajar anak dengan memperhatikan anak dalam belajar anakpun akan merasa diperhatikan sehingga tercipta semangat dan disiplin belajar anak.

B. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dan didapatkan dilapangan. Berikut hasil analisis data berdasarkan apa yang telah diteliti oleh peneliti.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung didirikan pada tahun 1959 sesuai dengan SK Menteri Agama no 2/1959 tentang berdirinya MIN 2 Bandar Lampung. Saat ini kepala sekolah MIN 2 Bandar Lampung ialah bapak M. Saleh, S. Pd.I yang beralamat Jln DRS. Warsito no 50 kupang kota, kec. Teluk betung utara. Kota Bandar Lampung yang memiliki tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung ialah: membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak dan bertaqwa kepada

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Suryanti sebagai wali murid kelas 5b, 20 Maret 2022.

allah SWT. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Membangun karakter peserta didik yang memahami sains, teknologi informasi, dan mencintai seni budaya dan mencintai terhadap lingkungan.

Sekolah melakukan pembelajaran daring yang tidak seperti biasanya yang melakukan pembelajaran tatap muka yang membuat peserta didik merasa bosan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan melakukan pembelajaran secara online sebagaimana siswa tidak melakukan kewajibannya sebagai peserta didik seperti halnya tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, terlambat dalam menyerahkan tugas yang diperintahkan oleh guru bahkan siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Berbeda yang dialami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung sebelum adanya pembelajaran daring sekolah tersebut melakukan pembelajaran tatap muka dengan tingkat disiplin siswanya 90% pada pembelajaran IPS disebabkan siswanya yang memiliki semangat dalam belajar, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peraturan sekolah yang harus dipatuhi oleh setiap siswa dalam mendisiplinkan siswanya.

Setelah mulai pembelajaran daring tingkat disiplin siswa menurun mencapai 82% siswa yang disiplin secara keseluruhan penurunan tingkat disiplin siswa dikarenakan siswa baru melakukan pembelajaran daring yang akhirnya membuat siswa merasa bosan didalam proses pembelajaran berlangsung, dan siswa terkendala oleh kuota internet yang membuat siswa tidak ikut dalam proses pembelajaran.

Disiplin merupakan tingkah laku yang muncul dalam diri sendiri yang mengikuti aturan dan perintah yang ada sehingga seseorang mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri dari perintah tersebut. Menurut Suradi disiplin ialah suatu sikap yang mampu mengikuti peraturan, ketertiban dengan taat dan kebiasaan yang telah diajarkan oleh keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.¹⁴

Sedangkan menurut Dimayanti & Mudjino disiplin ialah ketaatan, kepatuhan, seseorang terhadap aturan dan perintah yang berlaku dan telah ditetapkan, siswa yang berbentuk dari berbagai proses yang ditunjukkan dengan nilai- nilai ketaatan, kepatuhan, dan tertib.¹⁵

Berdasarkan teori tersebut peneliti menganalisis disiplin belajar siswa sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung bahwa tingkat disiplin belajar siswanya sudah cukup baik. Walaupun saat ini proses pembelajaran daring siswa tetap mengikuti proses pembelajaran dengan disiplin, siswa rajin dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif baik di grup whatsapp maupun dengan zoom meeting.

Seorang anak dapat dikatakan disiplin apabila anak tersebut mampu mengendalikan dirinya sendiri. Menurut Rusyan, Sutina & Hidayat dalam Muhammad Sobri (2020) menjelaskan seseorang yang disiplin dapat melakukan kegiatan seperti selalu mengerjakan tugas dengan teratur sesuai

¹⁴ S Willis Sofyan, *Pendidikan Psikologi*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), 155.

¹⁵ Asali Lase, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar", 2016, 4.

dengan waktu yang telah diberikan tanpa adanya paksaan namun melakukannya dengan kesadaran dirinya sendiri.¹⁶

Terdapat beberapa indikator disiplin belajar menurut Nuraini ialah: siswa dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar, selalu mengerjakan tugas- tugas yang telah diberikan oleh guru, tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya, selalu jujur mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disekolah.¹⁷ Sedangkan menurut Tu'u dalam Arga lacop Arisanda (2012) menjelaskan indikator disiplin belajar siswa ialah: mampu mengatur waktu belajar dirumah dengan baik, memperhatikan guru dalam menerangkan materi didalam kelas, dan mengikuti proses pembelajaran dikelas dengan tertib dan sopan santun.¹⁸

Dari hasil wawancara, dan observasi, di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung siswa kelas 5 tetap disiplin dan aktif walaupun menggunakan pembelajaran daring diantaranya:

1. siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

siswa yang disiplin dalam belajar akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dari hasil observasi yang teliti didapatkan kelas 5 selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dibuktikan dengan adanya nilai setiap harinya

¹⁶ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar*, Nusa Tenggara Barat: Guepedia, 2022, 22.

¹⁷ Fitrotum Nisa Dkk, "Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo Pada Masa Pembelajaran Daring", *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 4, 2021, 87.

¹⁸ Arga Lacopa Arisana, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012", 2.

2. mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

siswa- siswi sudah cukup disiplin dalam mengumpulkan tugas, dimana gurunya meminta siswanya mengumpulkan tugas setiap hari dengan cara memfotokan tugas yang telah mereka selesaikan dari jam 07.00 pagi hingga jam 05.00 sore, untuk mengumpulkan bukunya yaitu 3 minggu sekali.

3. jujur dalam mengerjakan tugas dan tidak menyuruh orang lain untuk membantu dan mengerjakan tugasnya

guru di MIN 2 memiliki cara tersendiri dalam mengecek atau mengetahui bahwa siswa tersebut mengerjakan tugasnya dengan jujur atau tidak yaitu dengan menanyakan kembali hasil dari siswa dan siswa kerjakan selama dirumah pada saat mengumpulkan tugasnya kesekolah, dari hasil wawancara tersebut siswa dan siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung dalam mengerjakan tugas selalu jujur dan tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugasnya.

4. dan tidak bermalas- malasan disekolah. Dari penjelasan diatas maka dalam penelitian ini menggunakan indikator kedisiplinan belajar siswa menurut Nuraini.

Dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada saat pembelajaran daring saat ini Guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung memiliki strategi dalam mempertahankan disiplin belajar siswa saat pembelajaran daring diantaranya:

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Motivasi menjadi hal terpenting dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung. Dengan guru memberi motivasi kepada siswanya membuat siswa menjadi semangat dalam belajarnya.

2. Guru memberikan keteladanan pada siswa

Guru menjadi teladan siswa setiap perbuatan guru akan dicontoh oleh siswanya, maka peran guru sebagai teladan sangat penting dalam mempertahankan disiplin belajar siswa. keteladanan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung sangat mempengaruhi disiplin belajar siswa untuk membangun dan mempertahankan disiplin belajar siswa, seperti halnya guru IPS kelas 5 memberikan contoh perilaku dan sikap yang baik karena setiap perkataan dan perbuatan guru menjadi contoh siswanya disekolah. Hal ini sesuai dengan teori Elly mengatakan bahwa guru memiliki peran penting dalam mendisiplinkan siswa karena guru menjadi panutan bagi siswa, segala perbuatan, perilaku, bertutur kata, berpakaian, kedisiplinan guru dicontoh oleh setiap siswa disekolah.¹⁹ Sependapat dengan pengertian diatas, Rianti menjelaskan bahwa orang tua dan guru menjadi teladan bagi anak, yang setiap perbuatannya dilihat dan akan ditiru oleh anak.²⁰

¹⁹ Elly Rosma, "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh," *Jurnal Pendidikan* Volume 3. (n.d.): 45.

²⁰ Rianti Dwi Febrianty and Wiputra Cendana, "Keteladanan Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Daring Exemplary Teachers in Instilling

3. Guru membentuk pembiasaan yang baik pada siswa

Dengan guru mengajarkan siswa dengan hal- hal yang baik hingga menjadi kebiasaan siswa untuk disiplin dikelas seperti berperilaku sopan dan santun setiap bertemu guru, kepala sekolah serta teman-temannya, selalu absen dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang diberikan mengumpulkan dan mengerjakan tugas dengan baik.

4. Pemberian hukuman

Hukuman menjadi strategi guru yang dilakukan kepada siswa yang tidak menuruti aturan dan tidak disiplin belajar. Dengan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, guru memberikan hukuman berupa himbauan kepada siswa tersebut bertujuan agar siswa menjadi sadar dengan kesalahannya. Dengan hukuman seperti ini guru bertujuan untuk menghentikan tingkah laku siswa yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah dan menghimbau siswa agar tidak mengulangi kesalahannya tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Wiyani (2014) bahwasanya dengan memberi teguran atau himbauan kepada siswa akan membuat siswa menjadi sadar dengan kesalahannya, diharapkan siswa tidak mengulang kembali kesalahannya tersebut.²¹

Sedangkan menurut Tu'u mengatakan bahwa dengan memberi hukuman dan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan disekolah

Discipline for Elementary School Students through Online Learning” 3, no. 2 (2021): 81–89.jurnal terakhir.

²¹ Mona Rosdiana and M Ragil Kurniawan, “Strategi Guru Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Siswa SD Muhammadiyah Blowing 1 Jetis Bantul Yogyakarta” (2011): 7.

itu sangat penting karena dapat memberi dorongan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi peraturan sekolah.²²

Dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam disiplin belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung ialah: memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan keteladanan, guru menerapkan pembiasaan yang baik kepada siswa, pemberian hukuman, dengan strategi ini para guru gunakan dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada saat pembelajaran daring agar siswa tetap disiplin dan bersemangat selama mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Sebagaimana sesuai dengan pendapat Nurchaili mengatakan bahwa dalam membentuk karakter disiplin anak yaitu dengan menggunakan metode bersifat mengarahkan, membiasakan, keteladanan, menguatkan, dan hukuman.²³

Orang tua memiliki peran yang sangat penting karena orang tua merupakan guru pertama bagi setiap anak. menurut Nasution orang tua ialah komponen keluarga yang terdiri dari ibu, ayah, anak sehingga orang tua memiliki tugas untuk mengasuh, membimbing, mendidik anak-anaknya.²⁴ Seseorang anak yang selalu diberikan dorongan dan motivasi dari orang tua akan membuat anak berkembang dengan baik.

²² Ibid., 6.

²³ Febrianty and Cendana, "Keteladanan Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Daring Exemplary Teachers in Instilling Discipline for Elementary School Students through Online Learning," 82.

²⁴ Nadia Rohmah, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa" 5 (2021): 150–159.

Orang tuapun menjadi teladan bagi anak yang setiap harinya perkataan dan perbuatan yang dilakukan oleh orang tua menjadi contoh bagi anak yang selalu didengar dan dilihat. Membentuk disiplin anak harus diajarkan oleh orang tua sejak dini, dengan membentuk disiplin anak sejak dini akan menciptakan karakter anak yang berperilaku baik dan mampu menjauhi anak dari perilaku yang menyimpang.

Perhatian dan nasihat merupakan cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendisiplinkan anaknya dalam proses pembelajaran seperti halnya yang dilakukan oleh orang tua dari siswa di MIN 2 dalam membangun disiplin belajar anaknya disekolah sebagai orang tua tidak henti-hentinya mengingatkan dan membimbing anaknya untuk terus belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, mengajarkan anaknya untuk disiplin dalam belajar dan tidak menunda-nunda dalam pekerjaannya disekolah, dengan memberi nasihat dan motivasi anak agar selalu mengerjakan tugas dan belajar setiap harinya, anak akan mengikuti nasihat yang disampaikan oleh orang tuanya sehingga anak menjadi disiplin dalam belajar.

Seperti yang dijelaskan oleh Elvira bahwa dalam membimbing anak, orang tua sangat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam disiplin belajar anak, semakin besar orang tua membimbing anaknya dalam belajar akan menciptakan kedisiplinan dalam belajar pada anak semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya semakin rendah

bimbingan dan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa anakpun menjadi kurang disiplin.²⁵

Setiap orang tua mengharapkan anaknya bertumbuh dengan baik, mampu membentuk anaknya memiliki kepribadian yang baik, anak yang berbakti kepada orang tuanya, dan mendapatkan pendidikan yang bagus oleh sebab itu para orang tua dari siswa yang bersekolah di MIN 2 menambah am belajar anaknya dengan bimbel diluar sekolah dengan harapan anaknya memiliki jam belajar yang lebih banyak yang akan membuat anaknya menjadi cerdas dan mudah dalam menerima materi yang diberikan oleh gurunya dan memiliki kemampuan lebih dalam berfikir.

Orang tua memiliki peran sangat penting dalam pendidikan anak karena orang tua menjadi tempat pendidikan pertama bagi anak dan orang tua juga yang membentuk sikap dan prilaku anak sikap disiplin anak perlu diajarkan dan menanamkan sejak dini agar anak menjadi terbiasa sehingga mampu mengikuti segala aturan yang ada baik di lingkungan dirumah, masyarakat terlebih lagi di lingkungan sekolah agar tercipta siswa yang disiplin.

Pada saat ini siswa kelas 5 melakukan pembelajaran daring yang artinya siswa melakukan proses pembelajaran dirumah yang dipandu dan diarahkan oleh orang tuanya dirumah, pengaruh dari peran orang tua

²⁵ Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono, and Universitas Negeri Yogyakarta, "Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono 187" 1, no. November 2014 (n.d.): 187–198.

sangat penting dalam memotivasi anaknya untuk terus belajar walaupun pembelajaran daring. Seperti halnya yang dilakukan oleh orang tua dari pada siswa- siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 ini dengan sabar dan telaten dalam mendampingi dan membimbing dan mengingatkan anaknya dengan tugas- tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti bahwa dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung bahwa tingkat disiplin belajar siswanya sudah baik. Walaupun saat ini proses pembelajarannya daring siswanya tetap melakukan pembelajaran dengan disiplin, siswa selalu absen tepat waktu, siswa rajin dalam mengumpulkan dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif baik di grup whatsapp maupun dengan zoom meeting.

Guru IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung memiliki indikator dalam menilai siswa yang disiplin dalam belajar atau kurang disiplin belajarnya dengan cara melihat apakah siswa selalu mengikuti peraturan yang ada di sekolah atau tidak. Dalam menilai siswanya disiplin atau tidak dengan cara melihat absen harian siswanya apakah siswa selalu hadir dan tidak pernah terlambat dalam absen, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu yang diberikan oleh guru, selalu mengerjakan tugas, selalu jujur dalam mengerjakan tugas dan tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakn tugasnya, dan tidak bermalas- malasan saat jam sekolah.

Guru IPS memiliki strategi dalam mempertahankan disiplin belajar siswanya dalam proses pembelajaran berlangsung diantaranya:

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Dengan guru memberi motivasi kepada siswanya membuat siswa menjadi semangat dalam belajarnya.

2. Guru memberikan keteladanan

Guru menjadi teladan siswa setiap perbuatan guru akan dicontoh oleh siswanya, maka peran guru sebagai teladan sangat penting dalam mempertahankan disiplin belajar siswa.

3. Guru membentuk pembiasaan

Dengan guru mengajarkan siswa dengan hal-hal yang baik hingga menjadi kebiasaan siswa untuk disiplin dikelas

4. Pemberian hukuman

Hukuman menjadi strategi guru yang dilakukan kepada siswa yang tidak menuruti aturan dan tidak disiplin belajar

Orang tua memiliki peran penting dalam tingkat disiplin belajar anak, orang tua menjadi guru pertama bagi setiap anak. Orang tuapun menjadi teladan bagi anak yang setiap harinya perkataan dan perbuatan yang dilakukan oleh orang tua menjadi contoh bagi anak yang selalu didengar dan dilihat. Membentuk disiplin anak harus diajarkan oleh orang tua sejak dini, dengan membentuk disiplin anak sejak dini akan menciptakan karakter anak yang berperilaku baik dan mampu menjauhi anak dari perilaku yang menyimpang.

Perhatian dan nasihat merupakan cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mendisiplinkan anaknya dalam proses pembelajaran. Dengan memberi nasihat dan motivasi anak agar selalu mengerjakan tugas dan belajar setiap harinya, anak akan mengikuti nasihat yang disampaikan oleh orang tuanya sehingga anak menjadi disiplin dalam belajar

B. Saran

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi untuk perkembangan dalam bidang pendidikan dan dapat berguna untuk menjadi bahan penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi setiap guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dari sebelumnya untuk membangun disiplin siswa saat proses pembelajaran daring.
3. Kepada orang tua diharapkan lebih giat lagi dalam memberikan contoh yang baik kepada anaknya dirumah, selalu mengingatkan belajar siswa agar lebih semangat kembali dalam belajar walaupun dalam masa pembelajaran daring.
4. Kepada peserta didik diharapkan lebih giat lagi dalam belajar dan mempertahankan tingkat disiplin belajarnya selama pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Acarya, Fakultas Dharma. "Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Pendidikan Dasar* 5, no. April (2020): 61–68.
- Adellya Rintan Wihenda. "STRATEGI GURU IPS DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS VII DI MTs NU PAKIS MALANG." *Pendidikan, Jurusan Pengetahuan, Ilmu Ilmu, Fakultas Dan, Tarbiyah Islam, Universitas Maulana, Negeri Ibrahim, Malik*, no. 16130044 (2020).
- Aditia Kurniawan, Wisnu. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Afandi, Muhamad, dan Evi Chamalah, and Oktarina Pusoita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Arisana, Arga Lacopa. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012" X, no. 2 (2012): 22–42.
- Aulina, Choirun Nisak. "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini." *Pedagogia* 2, no. 1 (2013): 36–49.
- Biologi, Pelajaran, D I Man, Institut Agama, Islam Negeri, Jl Mataram, and No Mangli. "COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA Yang Bahan Belajarnya Dikirim Secara Elektronik Ke Peserta Didik Dari Jarak Jauh Menggunakan Pendidikan , Seperti Pendidik , Peserta Didik , Institusi Dan Bahkan Memberikan Tantangan Bagi," no. 1 (n.d.).
- Dan, Helaluddin, and Hengki wijaya. *Analisis Data Kualitatif*. tt: tnp, 2019.
- Djalal, Fauza. "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan , Strategi , Dan Model Pembelajaran" II (2017): 31–52.
- Dkk, Fitrotum Nisa. "Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolobo Pada Masa Pembelajaran Daring." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 4 (2021): 1179–1186.
- et al., Dasep Bayu Ahyar. *Model- Model Pembelajaran*. Jawa Barat: Pradina Pustaka, 2021.
- Everine Siregar dan Hartini Nara. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

- Febriani, Meli. "IPS DALAM PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME (STUDI KASUS MELAYU JAMBI)." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 07, no. 75 (2021): 61–66.
- Febrianty, Dwi, and Wiputra Cendana. "Keteladanan Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Daring Exemplary Teachers in Instilling Discipline for Elementary School Students through Online Learning" 3, no. 2 (2021): 81–89.
- Haitami, Mooh, and Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012.
- Hakim, Abdul. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Hana, Sakura Putu Arga. *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2019.
- Haqqi, Boy, and Akmaludin. "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi K Kasus)." *Jurnal of Education Science (JES)* 5, no. 2 (2019): 1–12. file:///C:/Users/7/Downloads/467-554-1-SM.pdf.
- Hardini, Isriani, and Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Ini Media), 2015.
- Ina Mafdalena dan Nurfidia. *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020.
- Isnaini, Faiqotul. *Strategi Self- Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Sukasno: CV Sindunata, 2018.
- . *Strategi Self- Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Kartasura: CV Sindunata, 2019.
- Isti'adah, Feidah Noorlaila. *Teori- Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Kurniawan, Agung Rimba, Faizal Chan, Muhammad Abdurrohman, Otomius Wanimbo, Nindy Hafelia Putri, Fradia Mayang Intan, and Windy Lara S Samosir. "PROBLEMATIKA GURU DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM LITERASI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR" III, no. November (2019): 31–37.
- Lase, Asali. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar." *jurnal warta* 1829–7463, no. April (2016).
- Lindawati, Yustika Irfani, and Catur Arif Rahman. "Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19." *Prosidi FKIPng Seminar Nasional Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 60–67.

- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran* 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015.
- Martsiswati, Ernie, Yoyon Suryono, and Universitas Negeri Yogyakarta. "Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini Ernie Martsiswati, Yoyon Suryono 187" 1, no. November 2014 (n.d.): 187–198.
- Milandari, Baiq Desi. "Analisis Nilai-Nilai Kependidikan Dalam Sesenggak Sasak Pada Masyarakat Desa Batu Jangkik Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah." *Jurnal Ulul Albab* 23, no. 1 (2019): 66–76.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Octavia A. Shilphy. *Model- Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Purwanto, nanang. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Purwanto, Nanang. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rohmah, Nadia, Sholeh Hidayat, and Lukman Nulhakim. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa" 5 (2021): 150–159.
- Rosdiana, Mona, and M Ragil Kurniawan. "STRATEGI GURU DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SD MUHAMMADIYAH BLAWONG 1 JETIS BANTUL YOGYAKARTA" (2011).
- Rosma, Elly. "Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh." *Jurnal Pendidikan* Volume 3. (n.d.).
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Safrijal. *Model Kepuasan Kerja Guru*. Medan: Pusdikra Team, 2021.
- Sari, Pusvyta. "MEMOTIVASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN E-LEARNING" VI, no. 2 (2015): 20–35.
- Siska, Yulia. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2016.
- Sobri, Muhammad. *Kontribusi Kemandirian Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar*. Nusa Tenggara Barat: Guepedia, 2022.
- Sofyan, S Willis. *Pendidikan Psikologi*. Bandung: Alfabeta, cv, 2012.
- Suardi. Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.

- Sugiarto, Ahmad Pujo, and Padmi Dhyah Yulianti. "FAKTOR KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK LARENDA BREBES." *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, no. 2 (2019): 234.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bali: Nilackra, 2018.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Triwiyanto, Teguh. *Penganatar Pendidikan*. Ke-2. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013.
- Wulandari, Dwi. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas II SD Negara II Kemloko Dengan Menggunakan Model Match." *Jurnal Taman Cendekia* 01, no. 02 (2017): 113.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zoli, Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

1. Lampiran Outline

OUTLINE**STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN
DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR
LAMPUNG****HALAMAN JUDUL****ABSTRAK****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran

B. Disiplin

C. Strategi Pembelajaran

D. Metode Pembelajaran

E. Model Pembelajaran

F. Ilmu Pengetahuan Sosial

G. Pembelajaran Daring

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Subjek Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Teknik Keabsahan Data

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**A. Hasil Penelitian**

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung
 - a. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung
 - b. Struktur Organisasi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung
 - c. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Disiplin Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung
 - b. Strategi guru dalam mempertahankan disiplin belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

B. Pembahasan**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Penutup

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 13 Februari 2022

Menyetujui

Pembimbing



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010

Peneliti



Regita Wulandari
NPM. 1801080021

2. Lampiran Alat Pengumpulan Data (APD)

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru IPS kelas V, dan orang tua murid. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui terkait strategi guru dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung. Informasi yang diberikan oleh informan sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar S1.
- b. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan oleh informan tidak akan mempengaruhi nama baik informan itu sendiri.

2. Petunjuk wawancara

- a. Wawancara terstruktur, wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung.
- b. Wawancara semi terstruktur, wawancara ini ditujukan kepada guru IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung.
- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini ditujukan kepada orang tua murid kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung.
- d. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- e. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga diperoleh data yang jenuh.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu :
- c. Lokasi :

- a. Wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

No	Indikator	Butir- butir Pertanyaan
1	Sejarah, profil dan tata tertib di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung didirikan? 2. Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung? 3. Apa tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung? 4. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung? 5. Bagaimana penerapan tata tertib di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung?
2	kebijakan yang diterapkan dalam membangun disiplin bagi warga sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya bapak dalam melakukan disiplin siswa saat pembelajaran daring?

- b. Wawancara dengan guru IPS Kelas 5

Indikator	Butir- butir Pertanyaan
Disiplin siswa dikelas sebelum dan sesudah adanya pembelajaran daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa kelas 5? 2. Apakah ada penurunan tingkat disiplin belajar siswa selama pembelajaran daring dikelas?

Indikator	Butir- butir Pertanyaan
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Berapa jumlah siswa kelas 5 A dan B? 4. Berapa persen jumlah siswa yang kurang disiplin? 5. Berapa jumlah siswa yang disiplin? 6. Berapa jumlah siswa yang tidak disiplin? 7. Bagaimana cara guru IPS dalam menilai siswa yang termasuk disiplin dan kurang disiplin? 8. Apakah siswa selalu hadir tepat waktu dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas? 9. Bagaimana yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring? 10. Apakah siswa memiliki jam khusus saat belajar dirumah?
<p>strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin belajar siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring? 2. Apakah ada hukuman yang diberikan oleh guru kepada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran daring?

Indikator	Butir- butir Pertanyaan
	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="938 365 1372 562">3. Apa yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah ibu berikan?<li data-bbox="938 584 1372 781">4. Model pembelajaran apa saja yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran IPS dikelas?<li data-bbox="938 804 1372 952">5. Apakah ada kendala dalam menerapkan model pembelajaran dikelas?<li data-bbox="938 974 1372 1115">6. Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas?<li data-bbox="938 1137 1372 1335">7. Apakah ada kendala dalam menerapkan metode pembelajaran dikelas yang ibu gunakan?<li data-bbox="938 1357 1372 1505">8. Apakah model pembelajaran sudah sesuai dengan kesiapan siswa?<li data-bbox="938 1527 1372 1722">9. Seperti apa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran IPS?

c. Wawancara dengan orang tua murid kelas V

Indikator	Butir- butir Pertanyaan
Pelanggaran tata tertib sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ananda sudah mengikuti tata terib yang berlaku disekolah? 2. Apakah ananda selalu tepat waktu dalam kehadiran dalam proses pembelajaran? 3. Apakah ananda selalu berpakaian rapih dan sopan santun saat disekolah?
Disiplin dalam proses pembealajaran secara daring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ananda selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu? 2. Apakah ananda mengerjakan tugas degan baik dan jujur? 3. Apakah ananda memiliki jam khusus saat belajar dirumah? 4. Bagaimana cara ibu dalam mendisiplinkan ananda dirumah?

B. Pedoman Observasi

1. Pedoman Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Aktivitas guru dalam mempertahankan disiplin siswa pada pembelajaran IPS di sekolah

3. Pedoman Observasi

NO	Aspek Yang Dilihat	Penilaian					Deskripsi
		SB	B	C	K	TB	
1.	Sikap disiplin pendidik dalam pembelajaran IPS.						
2.	Perilaku disiplin siswa dalam proses pembelajaran IPS dikelas						
3.	Metode dan medel pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas						
4.	Starategi guru dalam						

NO	Aspek Yang Dilihat	Penilaian					Deskripsi
		SB	B	C	K	TB	
	mempertahankan disiplin belajar siswa didalam proses pembelajaran daring						
5.	Disiplin siswa dalam kehadiran dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu						

Keterangan:**SB = Sudah Baik****B = Baik****C = Cukup****K = Kurang****KB = Kurang Baik****C. Pedoman Dokumentasi****1. Petunjuk Pelaksanaan**

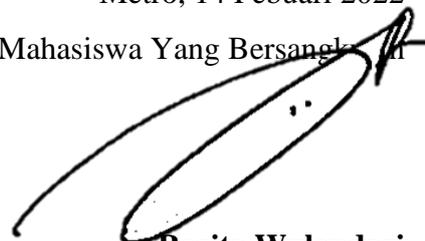
- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat dilapangan pada saat penelitian, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

NO	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Sekolah		
2.	Struktur kepengurusan sekolah		
3.	Visi dan Misi sekolah		
4.	Sarana dan prasarana di sekolah		
5.	Foto saat observasi dan wawancara		
6.	Foto sekolahan penunjang penelitian		

Metro, 14 Febuari 2022

Mahasiswa Yang Bersangkutan



Regita Wulandari

NPM. 1801080021

3. Lampiran Tabulasi hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Hasil Wawancara

a. Hasil Wawancara Peneliti Dengan Bapak M. Saleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Nama : M. Saleh, S. Pd. I
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Hari/ Tanggal : Selasa, Maret 2022
 Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung didirikan?	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung berdiri sejak 1969.
2	Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung?	Unggul dalam berilmu dalam bidang akademik dan non akademik, terbentuk peserta didik yang bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia
3	Apa tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung?	Membentuk peserta didik MIN 2 Bandar Lampung yang beriman, berakhlak dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta Membangun karakter peserta didik yang memahami sains,

No	Pertanyaan	Jawaban
		teknologi informasi dan mencintai seni budaya bangsa sendiri sert peduli terhadap lingkungan.
4	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung?	Ruang kepala, Ruangan guru, Ruang kelas, Ruangan TU, Perpustakaan & lab. Komputer, Ruangan UKS 1 buah, Mushollah buah, WC dan kamar mandi kepala, WC dan kamar mandi guru WC dan kamar mandi siswa, Lapangan bola basket, Taman sekolah
5	Bagaimana penerapan tata tertib di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung?	Setiap hari senen melakukan upacara kita sellau membacakan tata tertibsekolah agar siswa selalu mengingat tugas dan haknya sebagai siswa dan siswa disekolah dan patuh terhadap aturan yang ada

b. Hasil Wawancara Dengan ibu Tati Asmara Juita selaku guru IPS kelas 5a di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Nama : Tati Juita Asmara, S.Pd.I
 Jabatan : Guru mata pelajaran IPS
 Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Januari 2022
 Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa kelas 5?	sudah cukup baik ya mba, saat pembelajaran daring ini siswa tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, absen setiap paginya
2	apakah ada penurunan tingkat disiplin belajar siswa selama pembelajaran daring dikelas?	Pastinya ada ya mba, namun penurunan tersebut dikarenakan siswa terkendala dalam handphone yang menggunakan bukan mereka saja, kuota, dan kurangnya pemahaman orang tua dalam menggunakan internet saat pembelajaran menggunakan aplikasi zoom.
3	Berapa jumlah siswa kelas 5a?	Untuk jumlah siswa dikelas 5A terdiri dari 40 siswa
4	berapa persen jumlah siswa yang disiplin?	Untuk kelas 5A saya katakan disiplin belajarnya 90% karena siswa tetap disiplin selalu mengerjakan tugas, absen setiap harinya
5	Berapa persen jumlah siswa yang kurang disiplin?	Untuk siswa yang kurang disiplin mencapai 10% ya, karena siswa terkendala dengan handphone yang digunakan saat pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
		berbarengan dengan sodaranya, dan kuota internet sehingga siswa tidak absen tepat waktu.
6	Bagaimana cara guru IPS dalam menilai siswa yang termasuk disiplin dan kurang disiplin?	kalo saya menilai siswa yang disiplin dan kurang disiplin dilihat dari tugas yang mereka kerjakan dan kejujuran dalam mengerjakan tugasnya
7	Apakah siswa selalu hadir tepat waktu dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas?	iya selalu namun ada beberapa yang telat dikarenakan menggunakan handphonenya berbarengan dengan sodaranya
8	Bagaimana kendala dihadapi siswa dalam proses pembelajaran?	ya tadi handphone, kuota itu aja si mba
9	Apakah siswa memiliki jam khusus saat belajar dirumah?	Hampir seluruh kelas 5a mereka pada bimbel diluar sekolah ya mba, karena orang tua mereka menginginkan anaknya memiliki jam tambahan diluar sekolah
10	Bagaimana strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring?	strategi saya dalam mempertahankan disiplin belajar siswa saat pembelajaran daring dengan memberikan contoh kepada siswa (keteladana), dan membiasakan siswa untuk tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dan absen setiap harinya
11	Apakah ada hukuman yang diberikan oleh guru kepada	pertama saya tegor dulu mencari tau kenapa siswa tidak mengikuti proses

No	Pertanyaan	Jawaban
	siswa yang tidak mengikuti proses pembelajarannya daring?	pembelajaran
12	Apa yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah ibu berikan?	saya tegor siswa mengapa tidak mengerjakan tugas, dan bila siswanya tidak berubah setelah saya tegor saya akan hubungi orang tuanya
13	Model pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran IPS dikelas?	Saya masing menggunakan model pembelajaran bermasis masalah saat pembelajaran daring ini
14	Metode apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran dikelas?	Dalam pembelajaran daring saya menggunakan metode ceramah
15	Apakah ada kendala dalam menerapkan pembelajaran dikelas yang ibu gunakan?	Tidak ada mba, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dikelas dengan aktif
16	Apakah model pembelajaran sudah sesuai dengan kesiapan siswa?	Sudah mba
17	Seperti apa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran IPS	Minimal mereka memahami dan mengerti lingkungan sosial, keadaan ekonomi, lingkungan masyarakat, dan cara berinteraksi sesama makhluk sosial

c. Hasil Wawancara Dengan Ibu Rizky Yolanda selaku guru IPS kelas 5b di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Nama : Rizky Yolanda S, Pd.
Jabatan : Guru mata pelajaran IPS
Hari/ Tanggal : Rabu, 09 maret 2022
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa kelas 5B?	Sudah baik, disiplin belajar siswa kelas 5B sudah cukup baik walaupun proses pembelajaran daring siswa tetap mengikuti proses pembelajaran dan mematuhi aturannya sebagai siswa disekolah
2	apakah ada penurunan tingkat disiplin belajar siswa selama pembelajaran daring dikelas?	Iya ada mba, karena siswa baru melakukan pembelajaran daring seperti merasa keget dan bosan
3	Berapa jumlah siswa kelas 5B?	Jumlah siswa kelas 5B terdapat 38 siswa
4	berapa persen jumlah siswa yang disiplin?	Saya menilai disiplin belajar siswa mencapai 85% saat pembelajaran daring, terdapat penurunan namun tidak banyak dengan guru memberi arahan siswa dapat berubah
5	Berapa persen jumlah siswa yang kurang disiplin?	15% siswa yang kurang disiplin karena siswa tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas, dan jarang absen setiap proses pembelajarannya
6	Bagaimana cara guru IPS dalam menilai siswa yang	saya melihat dari absennya setiap hari, tugas- tugas yang mereka kerjakan

No	Pertanyaan	Jawaban
	termasuk disiplin dan kurang disiplin?	
7	Apakah siswa selalu hadir tepat waktu dalam kegiatan proses pembelajaran dikelas?	tidak semua siswa ya mba karena beberapa siswa terdapat kendala dengan handphone dan kuota mba
8	Bagaimana kendala dihadapi siswa dalam proses pembelajaran?	Pada siswa kelas 5b terdapat kendala saat melakukan proses pembelajaran daring yaitu handphone, ada siswa yang handphonenya barang sam asodarana ada juga yang HP digunakan orang tuanya berdagang saat pagi jadi siswa telat absen namun siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan
9	Apakah siswa memiliki jam khusus saat belajar dirumah?	Hampir semua siswa kelas 5B didaftarkan bimbel sama orang tuanya
10	Bagaimana strategi guru IPS dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada pembelajaran daring?	Strategi saya dalam mempertahankan disiplin belajar siswa saat pembelajaran daring dengan cara, setiap hari saya selalu memberi motivasi kepada siswa agar siswa tetap semangat dalam belajar walaupun pembelajaran daring seperti ini
11	Apakah ada hukuman yang diberikan oleh guru kepada siswa yang tidak mengikuti	Kalo hukuman bagi siswa yang tidak mengikuti pembelajaran tidak ada si mba, tapi yang pastinya siswa tersebut

No	Pertanyaan	Jawaban
	proses pembelajarna daring?	nilainya berkung (tidak mendapatkan nilai) dan saya tegor
12	Apa yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah ibu berikan?	Saya tegor siswanya kenapa, dan siswa tersebut saya beri hukuman yaitu menulis kalimat sebanyak 2 lembar dan menegor siswa agar tidak mengulangi kembali kesalahan tersebut
13	Model pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran IPS dikelas?	Saya menggunakna model pembelajaran tanya jawab dan menggunakan vidio agar siswa menjadi lebih antusias
14	Metode apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran dikelas?	Saya menggunakan Motode ceramah
15	Apakah ada kendala dalam menerapkan pembelajaran dikelas yang ibu gunakan?	Saat pembelajaran daring ini terkendala dengan sinyal saat menggunakan aplikasi zoom
16	Apakah model pembelajaran sudah sesuia dengan kesiapan siswa?	Menurut saya sudah mba siswa mampu mengikuti proses pembelajaran yang saya terapkan
17	Seperti apa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaran IPS	Memahami dan mengerti materi yang guru berikan, membuat siswa yang awalnya tidak tau menjadi tau

d. Hasil Wawancara dengan ibu selaku wali murid siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Nama : Suryanti
 Jabatan : wali murid
 Hari/ Tanggal : Rabu, 09 Maret 2022
 Tempat : di rumah ibu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda sudah mengikuti tata tertib yang berlaku disekolah?	Sudah mba setiap anak saya ingin berangkat kesekolahan saya melihat perlengkapan sekolahnya, menanyakan tugas- tugas yang dikumpulkan oleh gurunya dan mengoreksinya apakah tugas anak saya sudah sesuai dengan yang diperitahkan oleh gurunya apa enggak
2	Apakah ananda selalu tepat waktu dalam kehadiran dalam proses pembelajaran?	Tiap hari selalu tepat waktu, namun terkendala dengan kuota jadinya tidak absen
3	Apakah anada selalu berpakaian rapih dan sopan santu saat di sekolah?	Iya sebelum berangkat kesekolah anak saya sudah rapih mba dari atribut dan pakainya, namun saya kurang paham kalau disekolah bagaimana soalnya sayakan tidak melihat. Biasanya kan anak main- main jadi baju suka keluar-keluar
4	Apakah ananda selalu menyelesaikan tugas	Tugas selalu dikerjakan dan mengumpulkan tugasnya dengan tepat

No	Pertanyaan	Jawaban
	dengan tepat waktu?	waktu
5	Apakah ananda mengerjakan tugas dengan baik dan jujur?	Iya hanif selalu mengerjakannya sendiri tapi kalo ada soal yang menurutnya susah pasti dia nanya keibunya jadi saya bantu dikit dikit
6	Apakah ananda memiliki jam khusus saat pembelajaran dirumah?	Paling anak saya bimbel seminggu 3 kali dibunda sifa dengan bimbel itu membantu dia dalam mengerjakan tugas- tugas sekolah
7	Bagaimana cara ibu dalam mendisiplinkan ananda saat dirumah?	Setiap hari saya selalu mengingatkan untuk absen setiap pagi dan mengerjakan tugasnya, terkadang dia tidak langsung mengerjakan tugas karena hanphonenya saya gunakan untuk bergadang jadi mengerjakan tugasnya nunggu saya pulang dagang

e. Hasil Wawancara dengan ibu selaku wali murid siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Nama : Shinta
 Jabatan : wali murid
 Hari/ Tanggal : Rabu, 09 maret 2022
 Tempat : dirumah ibu Shinta

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda sudah mengikuti tata tertib yang berlaku disekolah?	Sudah anak saya selalu berpakaian lengkap dan mengikuti perintah guru di sekolah
2	Apakah ananda selalu	Iya dia selalu tepat waktu tidak pernah

No	Pertanyaan	Jawaban
	tepat waktu dalam kehadiran dalam proses pembelajaran?	telat
3	Apakah ananda selalu berpakaian rapih dan sopan santu saat di sekolah?	Sudah dia selalu rapih
4	Apakah ananda selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu?	Dalam mengerjakan tugasnya kadang dia kerjakan di tempat lesnya disana dia dibimbing oleh guru bimbelya sehingga dinda tidak pernah tidak mengerjakan tugas
5	Apakah ananda mengerjakan tugas dengan baik dan jujur?	Alhamdulillah dinda tidak pernah mencontek dengan temannya dan selalu jujur
6	Apakah ananda memiliki jam khusus saat pembelajaran dirumah?	Dindi setiap hari dari jam 4 mengaji di pondoknya hingga abis isa, setelah dia pulang kerumah makan terus belajar dan mengulang pembelajaran yang gurunya ajarkan
7	Bagaimana cara ibu dalam mendisiplinkan ananda saat dirumah?	Dalam mendisiplinkan anak saya selalu mengingtkan dan alhamdulillahnya dinda anaknya nurut tidak pernah yang aneh aneh

f. Hasil Wawancara dengan ibu selaku wali murid siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Nama : Sofie
 Jabatan : wali murid
 Hari/ Tanggal : Rabu, 09 maret 2022
 Tempat : di rumah Reka

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda sudah mengikuti tata tertib yang berlaku disekolah?	Iya sudah selalu mengikuti aturan dan perintah aturn disekolah
2	Apakah ananda selalu tepat waktu dalam kehadiran dalam proses pembelajaran?	Untuk absen selalu tepat waktu, tidak pernah terlambat karena saya selalu mengingatkan anak untuk tidak telat absen
3	Apakah anada selalu berpakaian rapih dan sopan santu saat di sekolah?	Iya selalu berpakaian rapih, saya juga selalu mengigatkan anak untuk sopan santun terhadap guru disekolah
4	Apakah ananda selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu?	Iya sudah mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu
5	Apakah anada mengerjakan tugas dengan baik dan jujur?	Reka selalu mengerjakan tugasnya sendiri, tapi kalo ada soal yang menurutnya susah dia pasti nanya ke ibunya atau ke mbanya untuk membantunya mengerjakan tugas
6	Apakah ananda memiliki	Ada dinda saya daftarkan les agar reka

No	Pertanyaan	Jawaban
	jam khusus saat pembelajaran dirumah?	memiliki jam lebih dalam belajar selain disekolah
7	Bagaimana cara ibu dalam mendisiplinkan ananda saat dirumah?	Dalam emndisiplinkan Reka saya saya selalu mengingatkan untuk absen tepat waktu memperhatikan dn mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kaddang mengejakan tugasnya Reka bergantian dengan kakanya jadi ga langsung mengerjakan tugas setelah gurunya kirim soal

g. Hasil Wawancara dengan ibu selaku wali murid siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Nama : Amnah
 Jabatan : wali murid kelas 5a
 Hari/ Tanggal : Rabu, 25 mei 2022
 Tempat : dirumah ibu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda sudah mengikuti tata tertib yang berlaku disekolah?	Alhamdulillah sudah ya mba untuk tata tertib yang berlaku disekolah
2	Apakah ananda selalu tepat waktu dalam kehadiran dalam proses pembelajaran?	Iya anak saya itu paling ga mau lambat, jadi sebelum jam absen dia sudah siap siap dalam menunggu proses pembelajaran dimulai
3	Apakah anada selalu berpakaian rapih dan	Iya rapih mba saat berangkat dari rumah kalo disekolah saya tidak tau namanya

No	Pertanyaan	Jawaban
	sopan santu saat di sekolah?	anak- anak ya mba pasti main kesana kesini jadi acak acakan
4	Apakah ananda selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu?	Iya untuk tugas setiap harinya selalu mengerjakan namun terkadang mengerjakanya malam harinya
5	Apakah ananda mengerjakan tugas dengan baik dan jujur?	Iya mba dia selalu mengerjakan tugasnya dengan sendiri
6	Apakah ananda memiliki jam khusus saat pembelajaran dirumah?	Iya dia selalu belajar dan mengulang materi yang diajarkan oleh gurudisekolah pada saat malam setelah sholat isa
7	Bagaimana cara ibu dalam mendisiplinkan ananda saat dirumah?	Dalam mendisiplinkan anak, saya memulai dengan mengajarkanya sholat setiap waktu, selalu mengingatkan anak dengan tugas- tugasnya, mengajari anak dengan hal- hal yang baik

h. Hasil Wawancara dengan ibu selaku wali murid siswa kelas 5 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung

Nama : Aziza
 Jabatan : wali murid
 Hari/ Tanggal : Rabu, 25 maret 2022
 Tempat : ditempat kerja ibu Azizah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ananda sudah mengikuti tata tertib yang	Sudah anak saya selalu berpakaian rapih dan selalu lengkap atribut

No	Pertanyaan	Jawaban
	berlaku disekolah?	sekolahnya
2	Apakah ananda selalu tepat waktu dalam kehadiran dalam proses pembelajaran?	Iya setiap harinya selalu tepat waktu dalam proses pembelajaran berlangsung
3	Apakah anada selalu berpakaian rapih dan sopan santu saat di sekolah?	Sudah mba, asaya selalu mengejarkan anak untuk sopan satun terhadap yang lebih tua
4	Apakah ananda selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu?	Iya sudah mba, saya langsung menyuruhnya mengerjakan agar cepat selesai dan tidak tertunda- tunda
5	Apakah anada mengerjakan tugas dengan baik dan jujur?	Iya dia mengerjakan tugasnya dengan sendiri
6	Apakah ananda memiliki jam khusus saat pembelajaran dirumah?	Iya dia belajar dimulai jam 20.00
7	Bagaimana cara ibu dalam mendisiplinkan ananda saat dirumah?	Saya selalu cerewet dengan anak misal gurunya sudah mengirimkan tugas saya langsung menuruh anak kerjakan. Kalo tidak dikerjakan saya pasti marah jadi anak terbiasa untuk tepat waktu

Hasil Observasi

NO	Aspek Yang Dilihat	Penilaian					Deskripsi
		SB	B	C	K	TB	
1.	Sikap disiplin pendidik dalam pembelajaran IPS.	✓					sikap disiplin guru IPS sudah sangat baik karena setiap harinya guru memberikan contoh kesiswanya agar tepat waktu dalam absen setiap harinya
2.	Perilaku disiplin siswa dalam proses pembelajaran IPS dikelas		✓				siswa sudah baik dalam disiplin belajarnya, dibuktikan dengan kejujuran siswa dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu
3.	Metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas	✓					Pada pembelajaran IPS guru menggunakan metode berbasis masalah dan menggunakan video dalam pembelajaran sedangkan model guru masih menggunakan ceramah pada kelas 5
4.	Strategi guru dalam mempertahankan disiplin belajar siswa didalam proses pembelajaran daring	✓					pada pembelajaran daring ini guru menggunakan strategi dalam mempertahankan disiplin belajar siswa dengan cara memberikan motivasi siswa, keteladan, pembiasaan, hukuman
5.	Disiplin siswa dalam kehadiran dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	✓					disiplin siswa pada pembelajaran daring ini sudah sangat baik siswa tepat waktu dalam absen daftar hadir dan selalu tepat

NO	Aspek Yang Dilihat	Penilaian					Deskripsi
		SB	B	C	K	TB	
							waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru

Keterangan:**SB = Sudah Baik****B = Baik****C = Cukup****K = Kurang****KB = Kurang Baik**

**Skala Observasi Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 2 Bandar Lampung**

Indikator	Kelas	Tidak Disiplin	Cukup Disiplin	Baik	Sangat Baik
Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	5A				✓
	5B				✓
Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	5A				✓
	5B			✓	
Jujur dalam mengerjakan tugas	5A			✓	
	5B			✓	
Mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar	5A			✓	
	5B			✓	

Hasil Dokumentasi

NO	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
7.	Profil Sekolah	✓	
8.	Struktur kepengurusan sekolah	✓	
9.	Visi dan Misi sekolah	✓	
10.	Sarana dan prasarana di sekolah	✓	
11.	Foto saat observasi dan wawancara	✓	
12.	Foto sekolahan penunjang penelitian	✓	

4. Surat Izin Prasurvey

IASURVEY

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/prasurvey/mhs-d...>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Kingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4216/ln.28/J/TL.01/10/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : REGITA WULANDARI
NPM : 1801080021
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

untuk melakukan prasurvey di MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

5. Surat Balasan Prasurvey



NSM. 111116710002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2

Jalan Dra. Warallo No. 60 Kupang Kota Teluk Betung Utara
 Bandar Lampung Telepon (0721) 48512 Email : mln_telukbetung@yahoo.com.id

Nomor : B - 169 /Ml.08.09.02/PP.00.01/10/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Penelitian Via Daring

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 IAIN METRO
 Di-

Bandar Lampung

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN METRO nomor :B-4216/ln.28/J/TL.01/10/2021 tentang permohonan mengadakan Penelitian Via Daring atas nama :

Nama : Regita Wulandari
 NPM : 1801080021
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Tadris IPS

Dengan ini memberi izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian Via Daring pada satuan pendidikan MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan judul skripsi Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Secara Daring Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung .

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 29 Oktober 2021



SALEH, S. Pd. I
 NIP. 1976012242007011019

6. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0670/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wellfarina Hamer (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **REGITA WULANDARI**
NPM : **1801080021**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Tadris IPS**
Judul : **STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Maret 2022
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

7. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0702/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : REGITA WULANDARI
 NPM : 1801080021
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

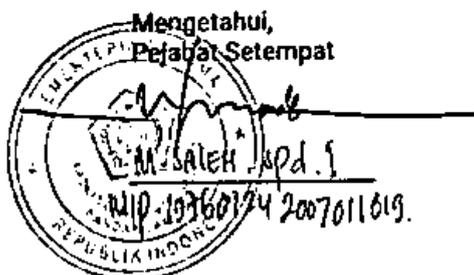
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



8. Surat izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Kingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0701/In.28/D.1/TL.00/03/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0702/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 04 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **REGITA WULANDARI**
 NPM : **1801080021**
 Semester : **8 (Delapan)**
 Jurusan : **Tadris IPS**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Maret 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

9. Surat Balasan Research



NSM. 111118710002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDAR LAMPUNG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2

Jalan Drs. Warsito No. 50 Kupang Kota Teluk Belung Utara
 Bandar Lampung Telepon (0721) 48512 Email : min_lqjkkbelam@yahoo.com.co.id

Nomor	: B - 039 /MI.08.09.02/PP.00.01/022022	08 Maret 2022
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Perihal	: <u>Rekomendasi Penelitian</u>	

Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di-
 Bandar Lampung

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan nomor :B-0701/n.28/D.1/TL.00/03/2022 tentang permohonan mengadakan penelitian atas nama :

Nama	: Regita Wulandari
NPM	: 1801080021
Semester	: 8 (Delapan)
Program Studi	: Tadris IPS

Dengan ini memberi izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian Via Daring pada satuan pendidikan MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan judul skripsi Strategi guru dalam mempertahankan disiplin belajar siswa pada pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung dari tanggal 08 Maret 2022 sampai dengan selesai

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala

M. SALEH, S. Pd. I
 1976012242007011019

10. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.melrouniv.ac.id; pustaka.iaim@melrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-379/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

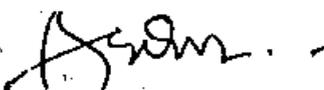
Nama : Regita Wulandari
NPM : 1801080021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801080021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 25 April 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP.19750505 200112 1 002

11. dokumentasi



Halaman depan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung



Halaman lapangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 B andar Lampung



Ruangan laboratorium komputer



Wawancara dengan bapak M. Saleh, S.pd .I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 2 Bandar Lampung



Wawancara dengan ibu Tati Asmara Juita selaku guru IPS kelas 5b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung



Wawancara dengan ibu Rizky Yolanda selaku guru IPS kelas 5b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung



Wawancara dengan ibu Suryanti selaku wali murid siswa kelas 5b



Wawancara dengan ibu Amnah selaku wali murid kelas 5a



Wawancara dengan ibu Shinta selaku wali murid kelas 5a



Wawancara dengan ibu Azizah selaku wali murid kelas 5a



Wawancara dengan ibu Sofie selaku wali murid kelas 5b

12. Hasil Turnitin Skripsi

STRATEGI GURU DALAM
MEMPERTAHANKAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
2 BANDAR LAMPUNG

by Regita Wulandari Npm. 1801080021

Submission date: 06-Jun-2022 04:09PM (UTC+0700)
Submission ID: 1851430179
File name: Skripsi_Regita_Wulandari_1801080021.docx (4.63M)
Word count: 18113
Character count: 111935

STRATEGI GURU DALAM MEMPERTAHANKAN DISIPLIN
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Regita Wulandari, dilahirkan Tanjung Karang kecamatan Tanjung Karang Pusat pada tanggal 01 April 2000. Anak pertama dari enam bersaudara, pasangan dari Bapak Ahmad Kurniawan dan Ibu Halimah. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di sekolah dasar di SD 1 Penggajaran yang lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 18 Bandar Lampung yang lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan kembali pendidikan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung yang lulus pada tahun 2018. Ketiga jenjang pendidikannya dijalankan dengan lancar. Selajutnya peneliti melanjutkan pendidikan dengan Program Studi S1 Pendidikan Tadrir Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.